

**HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
KESIAPAN KARIER PADA MAHASISWA AKHIR
UIN WALISONGO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

untuk Memperoleh Salah Satu Persyaratan dalam Menyusun Skripsi

Program Strata Satu (S1) Psikologi (S.Psi)



Disusun oleh:

Elisa Aprilia

1807016026

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elisa Aprilia
NIM : 1807016026
Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KESIAPAN KARIER PADA MAHASISWA AKHIR UIN WALISONGO SEMARANG”

Secara keseluruhan, hasil penelitian atau karya yang saya sampaikan ini ialah hasil karya saya sendiri, kecuali jika ada bagian tertentu yang disertai dengan referensi yang saya rujuk.

Semarang, 21 Desember 2023

Pembuat Pernyataan,



Elisa Aprilia

NIM : 1807016026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PENGESAHAN

Judul : HUBUNGAN SELF-ESTEEM DAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KESIAPAN KARIER PADA MAHASISWA AKHIR

Penulis : Elisa Aprilia
NIM : 1807016026
Jurusan : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Psikologi.

Semarang, 2 Januari 2024

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Dr. Widiastuti, M.Ag.
NIP 197503192009012003

Penguji II

Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si.
NIP 198002202016012901

Penguji III

Dra. Hj. Maria Ulfah M.Si
NIP 196008071986122001

Penguji IV

Dr. H. Abdul Wahib M.Ag
NIP 196006151991031004

Pembimbing I

Prof. Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si
NIP 197304271996031001

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI**

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. [76433370](tel:76433370)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu 'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah proposal skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : HUBUNGAN SELF-ESTEEM DAN DUKUNGAN ORANG TUA
DENGAN KESIAPAN KARIER PADA MAHASISWA AKHIR UIN
WALISONGO SEMARANG

Nama : Elisa Aprilia

NIM : 1807016026

Jurusan : S1 Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing I,

Prof. Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si.
NIP : 197304271996031001

Semarang, 22 Desember 2023
Yang bersangkutan

Elisa Aprilia
NIM : 1807016026

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Self-Esteem* dan Dukungan Orang Tua dengan Kesiapan Karier pada Mahasiswa Akhir UIN Walisongo Semarang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam ilmu Psikologi (S.Psi) dari Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.

Proses penelitian dan penyusunan laporan skripsi juga memiliki hambatan dan kelemahan. Namun, hambatan tersebut diatasi oleh peneliti melalui diskusi dengan dosen pembimbing dan dukungan serta semangat dari berbagai pihak. Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dari segi kata-kata yang digunakan. Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebanyak- banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag, Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang, beserta timnya.
3. Ibu Wening Wihartati, S.Psi., M.Si., Ketua jurusan Psikologi UIN Walisongo Semarang.
4. Prof. Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si selaku dosen wali yang sudah membantu saya sejak awal masa perkuliahan, sekaligus dosen pembimbing I dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang sudah memberikan ilmunya, membimbing, dan memberikan ilmu serta memberikan saran serta arahan yang baik dan memberikan dukungan bagi penulis.
6. Diri saya sendiri yang telah berupaya sebaik mungkin dan tetap tegar dalam menghadapi setiap tahapan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh civitas akademik Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang telah membantu dalam memberikan pelayanan dan fasilitas.
8. Seluruh mahasiswa semester akhir UIN Walisongo Semarang yang dengan sukarela meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian ini.
9. Rekan-rekan seangkatan Psikologi 2018 yang sudah sukarela membantu saya memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena hanya Allah SWT yang memiliki kesempurnaan yang sejati. Penulis berharap bahwa kontribusi dan ide yang terdapat dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak. Amin.

Semarang, 20 Desember 2023



Elisa Aprilia

NIM. 1807016026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang Maha Kuasa
2. Nabi Muhammad SAW
3. Bapak Prof Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si selaku wali dosen saya sekaligus dosen pembimbing yang sudah memberikan bimbingan, arahan, dorongan, motivasi dan dukungan secara penuh kepada saya selama proses penyusunan skripsi serta selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi dan Kesehatan.
4. Kedua orang tua yang tersayang dan tercinta, Bapak Budianto dan Ibu Endang Supriyanti, adik laki-laki saya M. Zaki Fahmirudin yang selalu mendoakan dan mendukung serta memberikan semangat setiap waktu.
5. Kepada seluruh sahabat dan juga teman teman saya yang sudah mendukung saya dari awal hingga akhir yang sangat berperan dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
6. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Budianto dan Ibu Endang Supriyanti, dan adek saya M. Zaki Fahmirudin terimakasih atas segala pengorbanan dan dukungan moral dan materil yang telah berikan kepada saya.
7. kakak serta support sistem saya, Raditya Krisna A yang membantu dan memberikan semangat terhadap saya selama proses pembuatan skripsi ini.
8. Sahabat saya yang sejak SMP, yakni Yasinta dan Idriana yang telah menemani, mendukung dan membantu saya.
9. Sahabat saya sejak SMA dan kuliah, yakni Anita puspita

Semarang, 21 Desember 2023



Elisa Aprilia

NIM. 1807016026

MOTTO

“ Sukses bukanlah milik orang yang tidak pernah gagal, tetapi orang yang tidak pernah menyerah setelah gagal.”

-Abraham Lincoln-

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kesiapan Karier.....	11
B. Self-Esteem.....	22
C. Dukungan Orang Tua.....	27
D. Hubungan antara <i>Self-Esteem</i> dan Dukungan Orang Tua dengan Kesiapan Karier.....	34
E. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	47
G. Teknik Analisis Data.....	55
1. Statistik Deskriptif.....	55
2. Uji Asumsi.....	55
3. Uji Hipotesis.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Subjek Kajian temuan.....	60
B. Uji Asumsi Klasik	60
C. Hasil Uji Hipotesis	63
D. Pembahasan.....	67
1. Hubungan Self-esteem Terhadap Kesiapan karier	67
2. Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan karier	68
3. Hubungan Self-esteem dan Dukungan Orang Tua Secara Bersama-sama Terhadap Kesiapan karier	68
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rumus Perhitungan Sampel <i>Isaac</i> dan <i>Michael</i>	41
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Skala.....	43
Tabel 3. 3 Blue Print Skala Kesiapan Karier.....	44
Tabel 3. 4 Blue Print Skala self-esteem.....	45
Tabel 3. 5 Blue Print Skala Dukungan Orang Tua.....	46
Tabel 3. 6 Analisis Output Uji Validitas Corrected Item Total Correlation Skala Kesiapan karier	48
Tabel 3. 7 Blue Print setelah uji coba Kesiapan karier.....	49
Tabel 3. 8 Analisis Output Uji Validitas Corrected Item-Total Correlation Skala <i>Self esteem</i>	50
Tabel 3. 9 Blueprint setelah uji coba Variabel X1 (<i>Self esteem</i>).....	51
Tabel 3. 10 Analisis Output Uji Validitas Corrected Item-Total Correlation Skala Dukungan Orang Tua	52
Tabel 3. 11 Blue Print Setelah Uji Coba Variabel X2 Dukungan Orang Tua.....	53
Tabel 3. 12 Katagorisasi Koefisien Reliabilitas	54
Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 3. 14 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	59
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Variabel Kajian temuan	60
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	37
------------------------------------	----

ABSTRACT

Career readiness has a very crucial role in individuals pursuing a career, low career readiness can result in individuals pursuing a career that is not in accordance with their potential and career readiness has a significant impact on decision making regarding the career they will choose. The aim of this research is to determine the relationship between self-esteem and parental support and career readiness in students UIN Walisongo Semarang.

This research uses a correlational quantitative approach with sample criteria for final semester students at UIN Walisongo Semarang. The number of samples used was 310 respondents using purposive sampling technique. The data collection tools used are self-esteem scale, parental support, and career readiness. The analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of this study show that there is a significant relationship between self-esteem and career readiness, with a Sig. 0.000 ($p < 0.05$). There is a positive relationship between parental support and career readiness with Sig value. 0.001 ($p < 0.05$). and together the variables self-esteem and parental support influence career readiness with an effective contribution in this study of 27.9%.

Keywords: *self esteem, parental support, career readiness*

ABSTRAK

Kesiapan karier mempunyai peran yang sangat krusial dalam individu menjalani karier, rendahnya kesiapan karier dapat mengakibatkan individu menjalani karier tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kesiapan karier mempunyai dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan terkait karier yang akan dipilih. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan *self esteem* dan dukungan orang tua dengan kesiapan karier pada mahasiswa akhir UIN Walisongo Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan kriteria sampel mahasiswa semester akhir UIN Walisongo Semarang. Jumlah sampel yang digunakan 310 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat pengambilan data yang digunakan ialah skala *self esteem*, dukungan orang tua, dan kesiapan karier. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan *self esteem* dengan kesiapan karier, dengan nilai Sig. 0,000 ($p < 0,05$). Terdapat hubungan positif dukungan orang tua dengan kesiapan karier dengan nilai Sig. 0,001 ($p < 0,05$). dan secara bersama-sama variabel *self esteem* dan dukungan orang tua berhubungan terhadap kesiapan karier dengan sumbangan efektif dalam penelitian ini sebesar 27,9%.

Kata Kunci: *self-esteem*, dukungan orang tua, kesiapan karier

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa ini, karier menjadi lebih rumit dan menantang, terutama dalam konteks lingkungan kerja yang dinamis dan persaingan yang di dunia global. Mahasiswa tingkat akhir ialah individu dalam fase peralihan menuju lapangan kerja dan saat ini sedang menyelesaikan tugas akhir, seperti skripsi, sebagai bagian dari proses akademis mereka. Arsun, dkk (2019), menjelaskan mahasiswa pada tahap akhir studi ialah mereka yang sedang menyelesaikan tugas akhir, seperti skripsi, yang merupakan syarat penting untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana. Mahasiswa yang berada dalam fase ini akan dihadapkan oleh berbagai peran, tugas dan tanggung jawab yang harus dilalui untuk mencapai keberhasilan dalam akademik maupun dalam menjalani kehidupan. Menurut Pinasti (2011), pada rentang usia 18 hingga 25 tahun, mahasiswa telah mencapai tahap di mana mereka mulai mengidentifikasi dan menerapkan preferensi serta pilihan mereka terkait pekerjaan atau karier yang diinginkan. Dalam menghadapi fase ini, kesiapan karier menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kesuksesan dan kepuasan mereka dalam membangun karier. Mahasiswa tingkat akhir diharapkan memiliki kesiapan diri untuk menghadapi tantangan yang baru dan mampu beradaptasi dengan lingkungan, terutama dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Karier memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kehidupan individu, dengan adanya karier dapat menunjang proses dalam kehidupan menuju lebih baik (Miharja, 2020:1). Kesiapan dalam pemilihan karir ialah faktor penting dalam kemampuan seseorang dalam menetapkan pilihan jurusan studi lanjut dan karir yang memerlukan penanganan segera (Saifudin Ahmad, 2017:1). Kesiapan dalam memilih karir bisa diartikan sebagai keberhasilan seseorang dalam menuntaskan aspek perkembangan khusus terkait karir pada tahap perkembangan tertentu. Karier bukan hanya

tentang hal-hal fisik; karier juga memiliki dampak yang kuat pada sisi psikologis individu. Karena itu, merencanakan dan mempersiapkan diri dengan baik dalam pengembangan karier menjadi sangat penting bagi setiap individu. Berkarier di era globalisasi ini tidak mudah untuk dilewati, banyak tantangan yang akan dihadapi. Tantangan ini tidak hanya berlaku untuk calon pelamar kerja, tetapi juga terkait dengan kondisi lapangan kerja yang saat ini terbatas. Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah, terutama bagi para mahasiswa yang sedang mencari pekerjaan. Ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia dapat berdampak negatif, terutama dalam bentuk tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia.

Sebagian warga Indonesia mengalami pengangguran, termasuk di antaranya ialah mereka yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi. Secara umum, lulusan sarjana diharapkan dapat menemukan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian mereka. Namun, kenyataannya, masih banyak lulusan yang mengalami pengangguran meskipun memiliki kualifikasi di bidangnya. Situasi ini mengakibatkan berkontribusi pada peningkatan jumlah individu yang menganggur di Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2018 sampai 2021, terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat pengangguran di antara lulusan sarjana. Pada tahun 2018, tingkat pengangguran mencapai 5,88%. Pada tahun 2019, angkanya turun menjadi 5,64%. Namun, terjadi lonjakan yang signifikan pada tahun 2020, mencapai 7,35%, sebelum kembali menurun pada tahun 2021 menjadi 5,98%. Fluktuasi ini menggambarkan variasi yang signifikan dalam tingkat pengangguran selama beberapa tahun terakhir. Salah satu faktor yang menyumbang pada tingginya tingkat pengangguran di antara lulusan sarjana ialah jumlah yang tinggi dari mereka yang menamatkan pendidikan. Banyaknya lulusan sarjana S1 melebihi jumlah lapangan kerja yang tersedia, mengakibatkan persaingan yang sengit dalam mencari pekerjaan. Situasi ini berkontribusi pada peningkatan tingkat pengangguran di antara lulusan sarjana.

Berdasarkan dengan pemaparan diatas dari Badan Pusat Statistik (BPS), menunjukkan dimana jumlah pengangguran di Indonesia pada kalangan muda mengalami gelombang yang tidak stabil tiap tahunnya. Karna itu keesiapan karier pada mahasiswa akhir sangat perlu untuk di persiapkan, di harapkan dengan itu dapat menurunkan tingkat pengangguran yang ada. Maka dari itu, penting untuk mempersiapkan masa depan dengan fokus utama pada karier. Kesiapan karier melibatkan kemampuan individu dalam merencanakan karier sesuai dengan tahap perkembangannya dan memiliki pemahaman yang baik tentang informasi-informasi terkait karier yang ingin dicapai. Menurut Super (Savickas, 2001), kesiapan karier dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain inteligensi, bakat, minat, kepribadian, dan harga diri (*self-esteem*). Sedangkan faktor eksternal antara lain keluarga, kondisi sosial-ekonomi, jenis kelamin, teman sebaya, dan lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada dua faktor tersebut, yaitu harga diri (*self-esteem*) sebagai faktor internal, serta dukungan dari kedua orang tua sebagai suatu faktor eksternal yang berasal dari keluarga.

Self-esteem merupakan evaluasi yang dilakukan oleh individu terhadap dirinya sendiri, yang dapat bersifat positif atau negatif. Menurut Ghufro dan Risnawita (2010:39) *self-esteem* memiliki peran penting dalam membentuk perilaku individu. Setiap orang memiliki keinginan mendapatkan penghargaan yang positif terhadap dirinya sendiri. Saat seseorang menerima apresiasi yang positif, mereka merasa dihargai, mencapai kesuksesan, dan memberikan kontribusi yang berarti kepada orang lain. Keberhasilan memenuhi kebutuhan akan harga diri mendorong sikap yang optimis dan percaya diri. Sebaliknya, ketidakpuasan dalam memenuhi kebutuhan harga diri dapat mempengaruhi individu untuk menunjukkan perilaku yang negatif. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan harga diri memiliki dampak signifikan pada sikap dan perilaku individu. Menurut Paul (2004:16), *Self-esteem* dipengaruhi oleh interaksi individu dengan orang lain, termasuk cara orang lain memperlakukan kita, bagaimana kita menafsirkan tanggapan mereka terhadap kita, dan cara kita

membentuk pandangan tentang diri kita sendiri sebagai individu. Dalam pengalaman tersebut, terbentuklah pemahaman tentang nilai dan harga diri kita sebagai pribadi. Menurut Santrock (2003: 93), *self-esteem* ialah suatu penilaian secara lengkap terhadap diri sendiri. Self-esteem, yang juga dapat disebut sebagai harga diri atau citra diri, terlihat saat seorang remaja menyadari bahwa dirinya lebih dari sekadar individu biasa, ia memiliki pandangan positif tentang dirinya sendiri sebagai individu yang berharga.

Kesiapan karier pada individu sangat terpengaruh oleh *self-esteem*, sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mamentu, dkk (2023) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif secara signifikan antara harga diri dan kesiapan karier pada mahasiswa S1 tingkat akhir di Yogyakarta. Mahasiswa pada tahap akhir studi S1 yang kemungkinan besar individu dengan tingkat harga diri yang tinggi akan memiliki tingkat kesiapan karier yang lebih tinggi, sementara mereka yang memiliki harga diri rendah cenderung memiliki kesiapan karier yang rendah pula. Selain faktor harga diri yang dapat mempengaruhi kesiapan karier, faktor lain yang dapat mempengaruhi ialah keluarga yang berupa dukungan orang tua. Pendapat di atas sesuai dengan hasil

Selain *self-esteem*, pengaruh dukungan orang tua sangat signifikan terhadap perkembangan kesiapan karier mahasiswa. Dukungan orang tua dibutuhkan dalam proses penentuan karier pada setiap individu, dengan dukungan orang tua dapat membentuk individu memiliki keyakinan yang tinggi dalam menentukan kariernya. Orang tua merupakan orang yang pertama kali dikenal anak dan yang pertama kali mengenalkan anak tentang segalanya. Orang tua sangat memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, maka dari itu dalam hal karier dukungan dari orang tua sangatlah dibutuhkan anak untuk dimasa depannya. Menurut Santrock (2003), orang tua memiliki peran yang signifikan dalam proses pemilihan karier remaja. Keputusan mengenai karier sangat dipengaruhi oleh pengaruh keluarga, terutama orang tua, yang merupakan lingkungan pertama dalam perkembangan anak. Dukungan orang tua yang dimiliki individu sangatlah berpengaruh padanya, dengan adanya dukungan orang tua akan

menumbuhkan rasa keyakinan yang kuat dalam dirinya untuk mengambil keputusan karier yang tepat sesuai dengan pilihannya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Karsa (2020), menyatakan bahwa adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan kesiapan karier secara signifikan. Penelitian selanjutnya yang telah dilakukan oleh Ridatama (2021) mengungkapkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kesiapan kerja pada mahasiswa akuntansi UNILA.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 11 mahasiswa tingkat akhir di UIN Walisongo yang sedang mempersiapkan kariernya. Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa 6 mahasiswa yang telah memiliki perencanaan karier setelah selesai menyelesaikan skripsi. Mahasiswa tersebut meskipun sudah memiliki rencana untuk kariernya kedepan, akan tetapi tetap harus fokus dalam penyelesaian skripsinya. Mengenai informasi yang berhubungan dengan karier yang akan di ambil ke-6 mahasiswa tersebut sudah mencari informasi-informasinya, akan tetapi terdapat 4 mahasiswa yang telah memiliki kemampuan yang sesuai serta telah berusaha untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan sesuai persyaratan yang ada dan 2 mahasiswa lainnya belum sama sekali mempersiapkan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan persyaratan yang ada. Orang tua dari 6 mahasiswa tersebut sangat mendukung dengan keputusan yang di ambil dan bahkan terdapat 1 mahasiswa yang bahkan mendapatkan arahan mengenai kariernya tersebut. Selanjutnya terdapat 4 mahasiswa yang belum merencanakan karier mereka ke depan karena saat ini yang dipikirkan hanya menyelesaikan skripsinya, bahkan belum sama sekali memiliki informasi apapun mengenai karier yang sesuai dengan jurusan mereka akan tetapi 4 mahasiswa tersebut sudah yakin dengan kemampuan. Dari 4 mahasiswa tersebut orang tua memberikan dukungan akan tetapi tidak memberikan arahan kepada anaknya. Terakhir, terdapat 1 mahasiswa yang masih bingung dengan perencanaan kedepannya mengenai kariernya karena sebenarnya ia ingin bekerja akan tetapi orang tuanya mengarahkan untuk

lanjut S2, namun untuk saat ini harus segera menyelesaikan skripsinya. Bukan hanya kesiapan diri yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan sehingga dapat disebut telah memiliki kematangan karier akan tetapi informasi-informasi mengenai karier sangat diperlukan dan orang tua juga akan selalu ada di setiap keputusan-keputusan yang anak ambil.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa ada 2 dalam kesiapan karier, yaitu kendala dari faktor internal dari diri (*self-esteem*) serta eksternal dari dukungan orang tua. Dengan adanya *self-esteem* yang kuat pada individu akan memberikan kontribusi yang semaksimal mungkin untuk menentukan kariernya dan apabila seperti itu dapat dinyatakan bahwa individu tersebut sudah memiliki kesiapan karier yang baik. Dukungan orang tua yang dimiliki individu memiliki kadar yang berbeda-beda akan tetapi dukungan orang tua itu sangat diperlukan untuk kelanjutan karier pada setiap individu, individu yang mendapatkan dukungan yang optimal dari orang tuanya akan lebih mudah untuk menentukan kemana harus melanjutkan kariernya. Hasil dari studi pendahuluan di atas juga selaras dengan aspek-aspek dalam kesiapan karier, untuk mencapai kesiapan karier sesuai dengan yang diinginkan harus merencanakan, memperoleh informasi, kompetensi dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian di atas, kesiapan karier sangat penting bagi setiap individu dalam mempersiapkan masa depannya. Kesiapan karier yang memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi yakni *self-esteem* dan dukungan keluarga yang berupa dukungan orang tua, dua faktor tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat korelasi antara *self-esteem* dan dukungan orang tua dengan kesiapan karier. Oleh karena itu, peneliti fokus terhadap “Hubungan *Self-Esteem* dan Dukungan Orang tua dengan Kesiapan Karier pada Mahasiswa Akhir”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, pokok rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah hubungan antara *self-esteem* dengan kesiapan karier pada mahasiswa akhir UIN walisongo Semarang?
2. Adakah hubungan antara dukungan orang tua dengan kesiapan karier pada mahasiswa akhir UIN walisongo Semarang?
3. Adakah hubungan *self-esteem* dan dukungan orang tua dengan kesiapan karier pada mahasiswa akhir UIN walisongo Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti ialah:

1. Menguji secara empiris hubungan antara *self-esteem* dengan kesiapan karier pada mahasiswa akhir UIN walisongo Semarang.
2. Menguji secara empiris hubungan antara dukungan orang tua dengan kesiapan karier pada mahasiswa akhir UIN walisongo Semarang.
3. Menguji secara empiris hubungan *self-esteem* dan dukungan orang tua dengan kesiapan karier pada mahasiswa akhir UIN walisongo Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan memberikan manfaat, baik secara teoritis ataupun praktis antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar pemikiran bagi penelitian selanjutnya dengan kajian yang lebih dalam tentang *self-esteem* dan dukungan orang tua terhadap kesiapan karier mahasiswa tingkat akhir.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan sebagai masukan sumber informasi mengenai kesiapan karir pada mahasiswa tingkat akhir yang nantinya akan memasuki jenjang dunia kerja.

b. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua untuk dapat mendukung anak serta mengawasi dalam jenjang pendidikannya guna mempersiapkan diri dalam perencanaan karier yang matang.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan motivasi untuk meraih kesuksesan karir dengan mempersiapkan diri. Untuk penelitian selanjutnya dapat dijadikan referensi atau acuan mengenai kesiapan karir pada mahasiswa.

E. Keaslian Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya untuk menghindari tindakan plagiat. Penelitian-penelitian sebelumnya memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan rujukan untuk tulisan penelitian yang akan dilakukan, berikut penelitian-penelitian terdahulu yang akan dipakai, antara lain:

Pertama, Hubungan Harga Diri dengan Kematangan Karier pada Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Psikologi. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Dwi Yana S, Anoaq Hudiyah Bil Haq dan Muslimin Nulipata (2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode korelasi product moment dan metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode skala (skala harga diri dan skala kematangan karier). Dengan teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara harga diri dengan kematangan karier pada mahasiswa semester akhir program studi psikologi.

Kedua, Hubungan Harga Diri dan Kematangan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir. Penelitian ini dilakukan oleh Kristiana Dwi Purnasari dan Sri Muliati Abdullah (2018) dengan metode penelitian

menggunakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala (skala harga diri dan skala kematangan karier) dan teknik analisis datanya dengan korelasi product moment. Penelitian ini menghasilkan bahwa adanya hubungan positif antara harga diri dengan kematangan karier pada mahasiswa S1 tingkat akhir, analisis data yang diperoleh bahwa harga diri memberikan sumbangan sebesar $R^2 = 0,394$ atau 39,4% terhadap kematangan karier dan 60,6% dihubungkan oleh faktor lain.

Ketiga, Pelatihan untuk Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Pilihan Karir (Sebuah Pelatihan Untuk Meningkatkan Kesiapan Dalam Menghadapi Pilihan Karir Pada Mahasiswa Semester Vii Fakultas Mipa Universitas Negeri Makassar). Penelitian ini dilakukan oleh Zubair (2014) menggunakan pendekatan *pra-experimental design*, dengan desain penelitian *Single Group Pre-test – Post-test Design (Before-After)*. Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat hasil yang signifikan sebesar 95%

Ketiga, Hubungan Harga Diri dan Dukungan Sosial dari Orang tua dengan Kematangan Karier Mahasiswa. Penelitian ini dilakukan oleh Vita Safinah, Marsofiyati, Dan Nadya Fadillah Fidhyallah (2023) dengan metode kuantitatif menggunakan pendekatan korelasional serta teknik analisis data menggunakan uji instrument, uji asumsi klasik, analisis, regresi berganda, uji hipotesis, uji koefisien korelasi berganda dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini menghasilkan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan positif dengan kematangan karier.

Kelima, Hubungan Konsep Diri Dan Dukungan Orang tua Dengan Kematangan Karier Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala Angkatan 2014-2016. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Sarah, Abdul Wahab Abdi Dan Mirza Desfandi (2020) dengan analisis data yang memakai pendekatan kuantitatif serta proses pengambilan data dilakukannya dengan angket dan tes yang kemudian dikumpulkan menjadi satu data penelitian. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri (X_1) dengan

kematangan karier (Y) mahasiswa jurusan pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala.

Keenam, Hubungan Harga Diri dan Dukungan Orang tua dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Komunikasi Angkatan 2016 Di Universitas “X” Jakarta. Penelitian ini dilakukan oleh Salsabila Putri Ainayya dan Febi Herdajani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Penelitian ini menunjukkan hasil yang positif antara harga diri dengan kematangan karir pada mahasiswa komunikasi tingkat akhir dan dukungan orang tua dengan kematangan karir.

Berdasarkan pada uraian di atas terdapat kesamaan yang dapat ditemukan pada penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat kesamaan pada variabel dependen kesiapan karier dan variabel dependen *self-esteem*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat pada variabel dependen dukungan orang tua, selanjutnya subjek yang dituju yakni mahasiswa tingkat akhir di UIN Walisongo Semarang. Perbedaan lainnya dapat dilihat pada kajian teori yang digunakan serta teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan teknik *purposive sampling*, dengan skala pengukuran menggunakan skala kesiapan karier, skala *self-esteem* dan skala dukungan orang tua. Perbedaan berikutnya yang terdapat pada uji hipotesis yang digunakan yaitu dengan *regresi linear berganda*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah melakukan penelitian, maka adanya penguatan untuk dilakukannya penelitian ini dan adanya permasalahan yang bisa diteliti lebih lanjut, sehingga peneliti mengambil judul untuk dilakukan penelitian yaitu **“Hubungan *Self-Esteem* dan Dukungan Orang tua dengan Kesiapan Karier pada Mahasiswa Akhir UIN Walisongo Semarang”**.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesiapan Karier

1. Pengertian Kesiapan Karier

Karier dapat didefinisikan sebagai hubungan antara pekerjaan dan pengalaman yang akan diperoleh seseorang dalam kehidupannya saling terkait dan memiliki keterkaitan yang erat (Decenzo Dan Robbins, 2002). Berkarier dapat membuat individu memiliki pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkannya. Dengan kata lain, mahasiswa yang mana sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi diharapkan sudah memiliki rancana untuk kariernya kedepan. Akan tetapi, tidak semua mahasiswa sudah menguasai pengetahuan untuk mempersiapkan kariernya di masa depan.

Menurut kamus Psikologi dari Chaplin (2006) memberikan penjelasan terhadap kesiapan yang merupakan tingkat perkembangan kesiapan atau kedewasaan seseorang yang menguntungkan untuk melibatkan diri dalam suatu aktivitas atau tanggung jawab tertentu dalam mempraktekkannya guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. kesiapan menandakan bahwa seseorang telah mencapai tingkat kesiapan yang mendukungnya dalam menjalankan suatu tindakan atau tanggung jawab dengan efektif dengan melihat dari pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang dimiliki. Kesiapan karier melibatkan adanya pemahaman diri yang mendalam tentang minat, kekuatan, nilai-nilai dan keterampilan individu, serta kesadaran mengenai pilihan karier. Dalam menentukan pilihan karier yang tepat memerlukan adanya kesiapan karier pada setiap individu untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam perkembangan kariernya. Seseorang dalam menjalani sebuah kariernya dapat dikatakan berhasil dapat ditandai dengan adanya kemampuan untuk menguasai pengetahuan tentang pekerjaan yang akan dijalani, mampu untuk mengatasi rintangan dan tantangan yang muncul dalam

pekerjaan, serta harus dapat mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan secara objektif.

Menurut Crites (Herr & Cramer, 1979) kesiapan karier merupakan kelarasan yang terjadi antara sikap dan perilaku pada karier seseorang yang sebenarnya dengan yang akan diharapkan sesuai dengan fase perkembangan usianya. Karier individu ini akan menentukan kehidupan di masa depan, sehingga individu harus dapat mengeksplorasi dalam berbagai hal untuk mencapai karier yang siap dan matang sesuai dengan tahap perkembangan. Kemampuan individu untuk mencari informasi terkait karier serta merencanakan pendidikan lanjutan sesuai dengan tahapan perkembangannya merupakan arti dari kesiapan karier yang telah siap (Saifuddin 2018:11). Setiap individu diharapkan memiliki kemampuan untuk mempersiapkan suatu pencapaian untuk dirinya sendiri, termasuk dalam menentukan studi lanjut yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guna mencapai karier yang diimpikan.

Kesiapan karier ini merupakan tahap evaluasi dalam perkembangan karier individu yang terus berlangsung seiring dengan proses pengambilan keputusan dalam bidang karier, guna mencapai karier yang kompatibel dengan karakter diri individu (Marita dan Izzati 2017). Sedangkan dalam perspektif psikologi, kesiapan karier ini dimaknai sebagai bentuk upaya membandingkan sumber daya pada diri individu serta yang dilakukannya, sumber ini diantaranya meliputi kognitif serta afektif guna penyelesaian diri terhadap tugas perkembangan dengan sumber daya yang dibutuhkan guna pengambilan diri terhadap keputusan untuk mempersiapkan karier (Saifuddin, 2018:12).

Pendapat dari para ahli di atas menunjukkan bahwasanya kesiapan karier dapat didefinisikan sebagai bentuk dari kemampuan individu dalam berproses serta mengevaluasi guna menyiapkan diri untuk menguasai tugas dari perkembangan karier yang sesuai terhadap kemampuan yang dibutuhkan untuk merencanakan karier, mencari informasi serta mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan karier dan memiliki kesadaran serta keyakinan dalam upaya menimbang serta

meninjau terhadap pengambilan keputusan suatu karier, serta dalam diri mempersiapkan dengan menguasai wawasan perhal dunia kerja/karir.

2. Aspek-aspek Kesiapan Karier

Individu akan dihadapkan dengan pilihan karier untuk masa depannya, dan harus menyusun kesiapan karier, berikut empat aspek untuk menyusun kesiapan karier menurut Super dalam (sharf, 2006) :

a. Perencanaan Karier (*Planfullnes*)

Dalam aspek ini, individu perlu memiliki kemampuan untuk secara matang merencanakan dan menetapkan pilihan karier secara teliti.

b. Eksplorasi karier (*Exploration*)

Seseorang perlu menunjukkan inisiatif dalam menjelajahi berbagai informasi terkait karier yang akan di ambil kedepannya.

c. Kompetensi Informasional

Individu perlu mengembangkan kompetensinya atau kemampuan secara optimal agar memiliki pengetahuan yang memadai tentang segala informasi terkait pilihan karier individu yang akan diambil.

d. Pengambilan Keputusan (*Decission Making*)

Pada tahap terakhir ini, individu yang mampu mempertimbangkan berbagai opsi pilihan karier yang di hadapi untuk membuat keputusan tentang karier yang sejalan dengan minat dan kemampuan mereka.

Membentuk kesiapan karier menurut Poll dan Sewell (2007:7), memiliki beberapa aspek sebagai berikut:

a. Keterampilan

Dalam aspek ini, penting bagi individu untuk memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah, tugas-tugas dan kemampuan dalam karier baik itu keterampilan yang dihasilkan dari pelatihan atau pengalaman yang didapatkan.

b. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan bidang yang ditekuni dan memiliki pengetahuan yang secara meluas tentang karier kedepan.

c. Pemahaman

Kemampuan yang dimiliki individu untuk memahami sesuatu yang telah di mengerti dan lakukan guna untuk persiapan menghadapi masalah yang akan terjadi dan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan.

d. Atribut Kepribadian

Pada aspek yang terakhir ini meliputi adanya kesiapan yang dimiliki individu untuk kariernya kedepan, yaitu adanya tanggung jawab, memiliki semangat tinggi, dan memiliki pemikiran yang kritis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan karier memiliki beberapa aspek di dalamnya, yaitu perencanaan karier untuk mempersiapkan pilihannya, mengeksplorasi karier yang harus diperoleh individu, kompetensi informasional untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan karier, pengambilan keputusan sesuai pilihan individu setelah melakukan pertimbangan dengan mantap.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Karier

Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan karier, Super (Savickas, 2001) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi:

a. Faktor Intelegensi

Intelegensi merupakan faktor kunci yang terkait dengan kemampuan individu dalam memilih karier secara menyeluruh dalam membuat keputusan, menentukan keberhasilan pada dirinya untuk pilihan kariernya dan intelegensi berkaitan dengan tingkat aspirasi. Winkel (1991: 531) mengungkapkan bahwa intelegensi merupakan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai prestasi yang melibatkan peran berfikir.

b. Faktor Bakat

Setiap pekerjaan membutuhkan bakat yang harus dimiliki pada individu. Bakat sangat penting dimiliki, dengan bakat dapat

memungkinkan individu untuk mencapai keberhasilan dalam bidang yang sejalan dengan kemampuan yang dimiliki. Keyakinan pada kemampuan diri memungkinkan individu mengasah minat, mengembangkan bakat, dan mengatasi masalah yang sedang dihadapi (Fadhilah, dkk 2017).

c. Faktor minat

Minat ialah keinginan dan tindakan untuk memfokuskan perhatian serta melakukan aktivitas terhadap objek tertentu, yang sering kali diiringi oleh perasaan senang (Shaleh, 2004: 262). Dalam faktor ini berkaitan dengan hal yang disukai atau potensi yang dimiliki oleh individu, dan berkaitan dengan keputusan atau pemilihan yang diambil pada karier maupun pendidikannya.

d. Faktor Kepribadian

Kepribadian pada individu dapat diketahui dengan melakukan tes kepribadian guna mengerti seperti apa kepribadiannya dan dapat dilakukan untuk menentukan pilihan karier yang akan diambil. Menurut Holland dalam Fikriyani, dkk (2020) individu yang menemukan karier sesuai dengan kepribadiannya lebih mungkin menikmati pekerjaan dan tetap bertahan, berbeda dengan mereka yang memilih pekerjaan yang bertolakkan terhadap kebiasaan, kemampuan, serta minatnya.

e. Faktor *Self-esteem*

Harga diri merupakan faktor penting pada kesiapan karier yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karier. Harga diri berkaitan dengan kemampuan individu untuk menilai dirinya mengenai perasaan pantas dan sesuai tidaknya dengan profesi yang di tentukan. Serta dengan harga diri individu dapat dihargai oleh orang lain dan dapat di perlakuan dengan baik oleh orang lain (Murk, 2006: 12-13)

Kesiapan karier memiliki faktor yang mempengaruhi secara eksternal, yaitu:

a. Faktor Keluarga

Faktor keluarga yang utama ialah orang tua sebagai role model bagi anak. Penick dan Jepsen dalam Pinasti (2011) pentingnya keluarga dalam pembentukan karier dan identitas pekerjaan melebihi pengaruh faktor-faktor lain seperti prestasi, jenis kelamin, atau status sosial ekonomi Penick dan Jepsen, 1992. Faktor dari keluarga yaitu dukungan orang tua, dengan dukungan tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri pada individu serta memberikan keberhasilan dalam karier. Dukungan orang tua yang dimiliki dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

b. Faktor Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi sangat mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan karier dalam segi pengetahuan dan pemahaman. Kondisi sosial ekonomi memiliki dampak signifikan terhadap pilihan karier masyarakat, memengaruhi keputusan yang diambil untuk mendukung kehidupan mereka saat ini dan di masa yang akan datang (Malik, 2015).

c. Faktor Gender

Faktor gender terletak pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berbeda dalam memilih jenjang karier yang akan dicapai pada setiap individu. Menurut Naido (1998:5) wanita cenderung memiliki tingkat kesiapan karir yang lebih rendah daripada laki-laki. Ini disebabkan oleh persepsi wanita yang lebih rentan terhadap konflik sebagai hambatan dalam pengembangan karier mereka, juga kemampuan wanita yang mungkin dianggap kurang dalam membuat keputusan karir yang tepat jika dibandingkan dengan laki-laki.

d. Faktor Teman Sebaya

Teman sebaya juga menjadi faktor dalam pemilihan karier, individu dapat terpengaruh oleh bujukan teman sebaya. Malik (2015), Interaksi dengan teman sebaya memengaruhi kesiapan karier

individu. Sifat, sikap, dan nilai-nilai dalam kelompok teman sebaya memiliki dampak pada pilihan karier seseorang.

e. Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan untuk kesiapan karier individu. Santrock (2007) sekolah merupakan tempat individu memiliki kesempatan untuk menetapkan arah karier mereka ke depan. Di sekolah, individu dapat memperoleh pengetahuan dan kemampuan akan sesuatu dari dosen, guru, ataupun lingkungan yang akan memberikan pengaruh pada individu untuk perencanaan kariernya.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan karier, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi dibagi menjadi dua yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri yang mencakup intelegensi, bakat, minat, kepribadian dan *self-esteem*. Faktor yang mempengaruhi berikutnya yaitu faktor eksternal yang utama berasal dari keluarga, sosial ekonomi, gender, teman sebaya dan lingkungan sekolah.

4. Tahap Perkembangan Kesiapan Karier

Kesiapan karier yang dimiliki individu tidak semata-mata terbentuk secara instan, melainkan terbentuk dengan melalui suatu proses yang berubah-ubah seiring berjalannya waktu dalam periode tertentu. Oleh karena itu, perkembangan kesiapan karier memiliki serangkaian tahapan yang harus dilewati atau dijalani. Menurut Super (Winkel & Hastuti, 2006) mengemukakan tahap perkembangan karier dibagi menjadi lima tahap, sebagai berikut:

- a. Tahap perkembangan (*growth*), merupakan tahap yang terjadi sejak lahir sampai kurang lebih usia 15 tahun, pada fase ini anak-anak mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki, pandangan khas, sikapnya, minat, bakat dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dengan struktur yang dimiliki dalam gambaran diri.

- b. Tahap penjelajahan (*eksploration*), yaitu dimulai dari sejak usia 15-24 tahun, ketika seseorang sudah mulai memikirkan berbagai pilihan yang lain mengenai jabatan dan dunia kerja yang diinginkan, akan tetapi sama sekali belum menentukan keputusannya.
- c. Tahap pembentukan (*establishment*), merupakan tahap yang berlangsung sejak berusia 25-44 tahun, dalam tahap ini individu itu dengan ciri-ciri usaha yang dilakukan secara tekun untuk menguatkan dirinya melalui lika-liku pengalaman yang dialami selama individu itu menjalani karier.
- d. Tahap pembinaan (*maintenance*), merupakan tahap mulai individu berusia 45 tahun hingga 64 tahun ketika seseorang itu sudah dalam tahap dewasa untuk menyesuaikan diri dalam menghayati jabatan dan pekerjaannya.
- e. Tahap penurunan (*decline*), merupakan masa seseorang setelah dewasa yang akan memasuki masa setelahnya dan akan memasuki masa pensiun dan harus pola hidup yang baru setelah melepas jabatan yang dimiliki.

Tahap perkembangan karier yang lainnya dijelaskan oleh Ginzberg (Rice, 1993), yang dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

- a. Tahap fantasi. Tahap ini terjadi pada individu sebelum menginjak usia 11 tahun. Tahap fantasi memiliki ciri dimana anak membayangkan karier dan jenis pekerjaan yang di cira-citakan untuk masa depan tanpa adanya pertimbangan yang kuat secara realistis mengenai karier dan jenis pekerjaan yang diinginkan.
- b. Tahap tentatif. Tahap tentatif terjadi kepada seseorang yang memiliki usia 11 sampai 17 tahun. Dalam tahap tentatif terdapat empat fase didalamnya, yaitu:
 - a) Minat (usia 11-12 tahun)

Fase minat terjadi pada individu yang telah menginjak remaja untuk mencoba menyadari bakat dan minat yang dimiliki guna

untuk pertimbangan dalam pemilihan rencana studi dan pekerjaan.

b) Kemampuan (usia 13-14 tahun)

Pada fase ini, individu telah menyadari kemampuan yang dimiliki akan hasil yang diperoleh dan syarat yang harus dipenuhi dalam setiap pekerjaan.

c) Nilai (usia 15-16 tahun)

Fase nilai memiliki ciri ketika individu semakin tumbuh, dirinya kemudian akan merasa dimana yang dia kerjakan terdapat kandungan nilai untuk individu itu sendiri dan yang berhubungan dengan pilihan karier untuk membantu individu dalam menemukan kepuasan serta keberhasilan dalam perjalanan kariernya.

d) Transisi (usia 17 tahun)

Fase transisi terjadinya masa peralihan sebelum memasuki masa realistis. Fase transisi ini akan memadukan antara penyesuaian pilihan yang telah dipilih sebelumnya. Fase ini juga menjadi respon akan pengaruh serta tekanan oleh sekitar yang akan membawa individu semakin mendekati masa depannya.

c. Tahap realistis. Tahap realistis mulai terjadi sejak individu berusia 17 tahun. Tahap ini individu sudah mempertimbangkan secara matang mengenai studi lanjut dan karier yang akan di tempuh. Tahap realistis terbagi menjadi tiga periode sebagai berikut:

a) Eksplorasi (usia 17-18 tahun)

Periode ini remaja berusaha menjelajahi mengenai informasi pilihan karier dan eksperimen dengan berbagai pekerjaan yang dilakukan secara intensif.

b) Kristalisasi (usia 19-21 tahun)

Periode ini remaja mulai memfokuskan diri dalam mengejar pilihan karier secara spesifik dan mempersempit pilihan mereka berdasarkan minat serta nilai-nilai yang dimiliki.

c) Spesifikasi (mulai usia 21 tahun)

Periode ini terjadi ketika individu mulai memasuki dunia kerja. Individu telah memiliki gambaran secara jelas mengenai karier dan mulai membangun pengalaman serta keahlian di bidang tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai tahap perkembangan kesiapan karier, dapat disimpulkan bahwa tahap perkembangan kesiapan karier sudah dimulai sejak anak-anak sudah memiliki keinginan untuk bekerja di masa depan meskipun belum mempertimbangkan secara mantap untuk karier dan pekerjaan yang dipilih. Bertambahnya usia anak, semakin menginjak masa remaja anak akan mulai mencoba memahami minat dan bakat yang dimilikinya, dan mulai mengembangkan informasi yang dimiliki guna memilih karier. Ketika remaja akhir, individu sudah mulai memiliki gambaran secara jelas dan mulai membangun pengalaman serta keahlian di bidang tersebut.

5. Kesiapan Karier dalam Perspektif Islam

Karier merupakan bagian dari identitas pada diri seseorang, dalam pandangan Islam sendiri karir ialah sebuah aktivitas memenuhi kebutuhan hidup pada diri manusia dengan cara bekerja, selalu berusaha dan berikhtiar kepada Allah Swt secara bersungguh-sungguh, Baik melalui tindakan secara nyata maupun dengan mencari ridha Allah Swt, serta meyakini bahwa setiap langkah dalam karier akan menjadi tanggung jawab, baik dihadapan manusia maupun Allah Swt (Masmuhazir, 2017). Proses seseorang guna mencapai kemandirian ekonomi, tentu terdapat tuntutan guna memiliki ketrampilan dalam memilih dan mempersiapkan pekerjaan/profesi yang merupakan suatu kebutuhan karir setiap orang baik laki-laki maupun perempuan.

Memiliki sebuah karir pada diri seseorang memerlukan proses dan penyesuaian agar sesuai dan baik. Kesesuaian karir yang baik akan berdampak memberi rasa nyaman dalam menjalankannya, yang

diharapkan mampu mensejahterakan dirinya, keluarga, dan orang yang ada di sekitarnya. Savickas (2001: 4) menjelaskan kesiapan karir merupakan suatu kesiapan diri pada individu dalam pengambilan keputusan atas karirnya dengan kesesuaian hati serta kecenderungan kepribadiannya. Karir seseorang dapat dicapai oleh seseorang yang senantiasa mau berusaha, berdoa, dan berikhtiar kepada Allah Swt. Dalam Alqur'an Allah SWT telah memberikan tuntunan untuk manusia agar berkarir dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, yakni tertera dalam surah At-Taubah 105:

Artinya: “Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (QS. At-Taubah [105]).

Menurut tafsir Shihab (2002:711), mengenai ayat tersebut bahwasanya Allah memberikan pengampunan kepada hambanya, dengan melakukan amal saleh serta memerintahkan untuk bekerja. Bekerja diperlukan karena apabila taubat telah diberikan, tetapi banyak waktu yang telah berlalu dan diisi dengan berbagai hal negatif, dan kerugian, namun hal serupa tidak akan terjadi lagi. Bekerja yang giat diperlukan untuk mengurangi kerugian yang dimiliki. Bekerja atas ridho Allah agar senantiasa melakukan pekerjaan di jalan yang baik dan benar. Karena apa yang kamu kerjakan akan dilihat bukan hanya oleh Allah akan tetapi juga oleh orang lain di sekitar.

Perintah untuk bekerja yang terdapat dalam surat tersebut harus semata karena Allah dengan amal yang sholeh dan memiliki manfaat untuk orang lain. Dengan melakukan pekerjaan yang baik akan mendapatkan ganjaran sesuai dengan amalnya. Mengambil suatu pekerjaan haruslah dipikir secara matang agar menjadi hal yang positif serta berkah baik bagi diri maupun keluarga untuk menuju karir diri kedepannya.

Rasulullah SAW menganjurkan setiap orang diwajibkan untuk menempuh karier atau bekerja untuk mencari nafkah hidupnya. Bekerja

merupakan perbuatan yang mulia, maka dari itu orang yang bekerja atau karier tergolong orang yang mulia. Sesuai dengan hadits Rasulullah SAW, yang artinya:

“Tidaklah seseorang memakan suatu makanan itu dengan baik daripada memakan dari hasil usaha tangannya. Dan sesungguhnya Nabi Allah, Daud AS makan dari hasil usaha tangan beliau.” (HR. Bukhari no. 1966)

Hadits tersebut menjelaskan pentingnya untuk kita bekerja atau karier guna mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan jasmani kita, yaitu kebutuhan sandang, pangan dan papan dengan usaha sendiri serta tidak bergantung kepada orang lain. Sejalan dengan yang dilakukan oleh Nabi Daud AS yang mana mencari nafkah dengan bekerja dan usaha dari dirinya sendiri.

Penetapan suatu karir tersendiri dalam diri memerlukan kesiapan dalam menjatuhkan pilihan pada karir apa yang akan dikerjakan. Kesiapan dalam menentukan ini senantiasa agar tidak menimbulkan konflik antara kesenangan dalam pekerjaan terhadap pemenuhan aspirasi serta dalam merealisasikan kemampuannya. Khususnya di tahap akhir studi, diharapkan mahasiswa memiliki tingkat kesiapan karier yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang mendalam terkait bidang studi mereka, memungkinkan kesiapan yang baik dari segi kognitif, emosional, dan keterampilan praktis, termasuk pengalaman praktik kerja di lapangan melalui mata kuliah PPL (Praktek Kerja Lapangan).

B. Self-Esteem

1. Pengertian *Self-Esteem*

Self-esteem dalam bahasa Indonesia dapat juga diartikan sebagai harga diri. Pada setiap individu memiliki tingkat harga diri berbeda-beda, tergantung cara setiap individu menilai dirinya. Seseorang dapat dikatakan memiliki harga diri apabila dapat menilai dirinya dengan baik (Kuncoro, 2020). Sedangkan menurut Wulandari dan Nurhadianti (2019), individu yang memiliki semangat yang tinggi, memiliki tekad

yang kuat untuk mengapai yang diinginkan, pantang menyerah merupakan individu yang memiliki harga diri. Dengan harga diri dapat menjadikan individu memiliki sikap menjadi orang yang lebih positif atau negatif dalam mencapai keinginannya.

Menurut Coopersmith (dalam Muhammad Suhron, 2016) *self-esteem* merupakan suatu respon, interaksi, penghargaan, serta penerimaan yang diberikan oleh orang lain kepada individu bisa berdampak pada cara individu menilai dirinya sendiri Branden (dalam Muhammad Suhron, 2016) mengungkapkan bahwa *self-esteem* merupakan evaluasi diri sendiri baik dalam hal positif maupun negatif yang dimiliki seseorang. Dengan melakukan evaluasi diri dapat menunjukkan cara setiap individu menilai dirinya serta pengakuan dari orang lain akan kemampuan dan keberhasilan yang diperolehnya.

Menurut Maslow (dalam Alwisol, 2011:206) *self-esteem* merupakan penilaian diri sendiri dan penilaian dari orang lain sebagai pengevaluasian diri. Ketika *self-esteem* terpenuhi, individu memiliki kepercayaan diri, motivasi yang kuat dan keyakinan dalam kemampuan dan nilai diri mereka sendiri. Febriana (2016) *self-esteem* merupakan penilaian yang dibuat oleh setiap individu mengenai tinggi atau rendah dirinya dalam hal-hal yang menunjukkan sejauh mana individu tersebut menganggap dirinya penting, mampu serta berharga. Sejalan dengan pendapat Putra (2018) *self-esteem* ialah suatu bentuk evaluasi terhadap dirinya, yang meliputi kemampuan dan pencapaian sebagai elemennya.

Super (dalam Heo & Kim, 2016) harga diri (*Self-Esteem*) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan karier, individu yang memiliki harga diri yang tinggi mampu mengevaluasi diri, mengukur kemampuan dan menyesuaikan karir yang di minatnya. Berbanding terbalik dengan individu yang memiliki harga diri yang rendah, individu tersebut cenderung memiliki rasa mudah untuk menyerah, memiliki emosi yang tidak stabil serta tidak puas dengan dirinya sendiri (Baumrind, 1966). *Self-esteem* ialah bagian penting dari kepribadian yang mempengaruhi cara individu bertindak, dan merupakan cara bagi

seseorang untuk menilai dirinya sendiri yang mencerminkan bagaimana mereka menerima atau menolak diri mereka.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas *Self-esteem* ialah penilaian yang dilakukan individu dalam memandang dan menilai dirinya secara keseluruhan penuh yang berhubungan dengan penilaian positif maupun negatif, yang mencakup penghargaan diri, rasa kompetensi, harga diri, dan keyakinan pada nilai dan kemampuan pribadi. Ini mencerminkan pandangan individu terhadap diri mereka sendiri dan sejauh mana mereka merasa berharga. Individu dengan *self-esteem* yang tinggi cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih besar, motivasi yang lebih tinggi untuk mencapai tujuan, hubungan sosial yang lebih sehat, dan kesiapan karier yang lebih baik.

2. Aspek-Aspek *Self-Esteem*

Aspek-aspek yang terdapat pada *Self esteem* menurut Coopersmith (dalam Samaedam, 2016) sebagai berikut:

a. Keberartian

Keberartian diri mencakup perasaan individu akan perhatian dan peduli yang dapat diterima oleh orang lain di lingkungannya. Dalam konteks ini, setiap individu memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara personal. Berhasil atau tidaknya setiap individu dalam mengembangkan keberartian pada dirinya dapat ditandai dengan perhatian dan kasih sayang yang diterima dari orang yang ada di sekitarnya, penerimaan dirinya serta penerimaan dari orang tua, dan teman.

b. Kekuatan individu (*Power*)

Power atau kekuatan pada individu ini sebuah bentuk kemampuan individu yang berkaitan dengan orang lain, kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan serta mengontrol perilaku orang lain. Kekuatan meliputi perhatian, prasaan, dan penerimaan terhadap orang lain.

c. Kebajikan (*Virtue*)

Dalam aspek ini setiap individu harus mengikuti dan menghargai moral serta etika yang berlaku di lingkungan sekitar. Kebajikan menunjukkan adanya suatu kepatuhan atau ketaatan untuk mengikuti peraturan yang ada lingkungan sekitar serta tidak melanggar atau melakukan perbuatan yang menyimpang dari aturan norma yang ada, etika dan agama di lingkungan sekitar.

d. Kompetensi (*Competence*)

Dalam aspek terakhir ini dimaknai sebagai kemampuan individu untuk mencapai keberhasilan prestasinya secara baik sesuai dengan tahap perkembangan usianya. Kesuksesan yang diperoleh sesuai dengan aspek terakhir ini dapat ditandai dengan mampu berprestasi dengan baik, mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dan mampu mengambil keputusan sendiri.

Selain itu, menurut Daradjat (dalam Khoirunnisa, 2018) *Self-esteem* memiliki 3 aspek yaitu:

a. Perasaan diterima

Dalam aspek ini adanya perasaan yang dirasakan individu bahwa dirinya telah diterima dan bermanfaat di lingkungan sekitar.

b. Perasaan berarti

Perasaan berarti yang dimiliki individu berkaitan dengan perasaan dan kemampuan yang dirasakan, ditunjukkan dengan cara menyayangi diri sendiri, keyakinan serta mampu menerima dalam segala kondisi.

c. Perasaan mampu

Dalam aspek terakhir ini dimaknai adanya rasa percaya diri dan optimisme atas hambatan yang sedang dilalui.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Self-esteem* memiliki beberapa aspek di dalamnya, yaitu keberartian atau perasaan diterima di lingkungan sekitar, kekuatan individu, kebajikan dan kompetensi atau kemampuan individu untuk menyelesaikan hambatan yang dilalui.

3. Ciri-Ciri *Self-Esteem*

Menurut Coopersmith (2006), terdapat tiga jenis *self-esteem* yang terdiri dari *self-esteem* tinggi, sedang dan rendah. Pada setiap jenis harga diri tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri, karakteristik yang dimiliki sebagai berikut:

a. *Self-esteem* tinggi

Ciri-ciri yang dimiliki oleh individu dengan *self-esteem* yang tinggi ialah ekspresif, aktif, percaya diri, sukses dalam bidang akademik, optimis, menganggap bahwa diri sendiri sebagai orang yang berharga, dapat menerima saran serta kritikan, dan dapat mengontrol diri dari tindakan-tindakan yang berasal dari luar diri sendiri.

b. *Self-esteem* sedang

Harga diri sedang merupakan *self-esteem* yang berada di tengah antara *self-esteem* tinggi dan harga diri yang rendah. Ciri dari *self-esteem* sedang mendekati ciri-ciri dari *self-esteem* tinggi, mereka yang memiliki *self-esteem* sedang cenderung positif pada penerimaan dirinya. Namun perbedaan yang terdapat yaitu bahwa dalam *self-esteem* sedang memiliki keseimbangan dalam penilaian diri.

c. *Self-esteem* rendah

Seseorang yang memiliki *self-esteem* rendah takut untuk mendapatkan kritikan, sering merasa terasingkan atau tidak dicintai di lingkungan, suka melamun apabila sedang beraktivitas di tengah orang-orang, mudah tersinggung dan memandang dirinya tidak berharga bahkan tidak disukai sehingga muncullah rasa takut untuk kegagalan dalam melakukan sesuatu.

Berdasarkan pendapat dari ahli atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat 3 ciri-ciri *self-esteem* yang terdapat pada setiap individu yaitu harga diri tinggi, harga diri sedang dan harga diri rendah.

4. Self-Esteem dalam Perspektif Islam

Dalil Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai *self-esteem* terdapat dalam (Q.S Ali 'Imran: 139), yaitu:

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”. (Q.S Ali 'Imran: 139)

Menurut tafsir Shihab (2002: 226-229), mengenai ayat tersebut bahwasanya orang yang beriman ialah orang yang memiliki keimanan secara mantap didalam hatinya, orang yang tinggi derajatnya, kuat mentalnya dan tidak gelisah. Allah melarang setiap orang untuk merasa susah atas masalah yang sedang dihadapi, karena hal itu akan kehilangan semangat. Seseorang yang mengingat tingginya derajat maka akan menumbuhkan rasa bahwa dirinya berharga, dan akan selalu merasa bahwa Allah akan selalu bersama kita. Mengingat bahwa Allah selalu bersama kita, maka akan menumbuhkan harga diri yang tinggi, dan akan selalu menghargai kemampuan yang dimiliki. Setiap orang harus bersyukur atas keadaan fisik dan kemampuan yang dimiliki sehingga kita bisa lebih merasa berharga.

C. Dukungan Orang Tua

1. Pengertian

Dukungan yakni merupakan bentuk suport serta dorongan yang orang tua berikan terhadap diri anak dalam aspek-aspek proses tumbuh kembang, termasuk dalam hal pendidikan, karier, emosional, dan sosial. Dukungan orang tua mencakup berbagai tindakan, respons, dan sikap yang menunjukkan perhatian, kasih sayang, dan kepedulian terhadap anak. Dukungan yang diberikan bukan hanya mengenai perhatian saja akan tetapi juga dalam bentuk bantuan pemberian motivasi penyediaan informasi dan emansipasi (Bukhori, 2012:7). Menurut Hasbullah (2010:19) Hal yang penting dari kehidupan keluarga terletak pada kesediaan orang tua untuk memberikan dukungan yang saling menguatkan serta bantuan yang membantu satu sama lain.

Menurut Cabb (dalam Hidayah, 2012:4) menjelaskan orang tua mendukung anak dengan cara menerima mereka dengan sikap yang

memberi kenyamanan, memberikan perhatian yang mendalam, memberi penghargaan, serta memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh anak. Dukungan yang diberikan orang tuaini tentu memberikan arahan serta menimbulkan keyakinan dirinya dicintai, dihargai, dan bernilai di dalam ikatan sebuah keluarga. Selaras dengan pendapat Bukhori (2018:5) yang menyampaikan bahwa perasaan nyaman, didukung, dihargai, dan dibantu merupakan bentuk dukungan sosial dari orang lain kepadanya. Individu yang memperoleh dukungan tersebut akan memiliki keberartian diri yang dirasakan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pengambilan keputusan mengenai karier sangat dipengaruhi oleh keluarga khususnya orang tua yang menjadi lingkungan pertama untuk perkembangan anak. Orang tua menjadi pengaruh terpenting untuk anak khususnya dalam memberikan dukungan yang diberikan secara fisik, materi, mental dan instrumental ketika membutuhkan dukungan orang tua (Khusna, dkk. 2017). Menurut Kuncoro (2002:7), Dukungan dari orang tua ialah pengakuan yang diterima individu atas keterlibatannya dalam lingkaran sosial yang saling membantu dan mendukung. Ini melibatkan penerimaan bahwa individu merupakan bagian penting dari jaringan sosial yang memberikan bantuan dan dukungan. Dukungan dari orang tua ialah bantuan yang diterima oleh anak dari orang tua yang memiliki manfaat dalam merespons kebutuhan orang lain. Ini melibatkan bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dengan tujuan untuk membantu anak memenuhi kebutuhan orang lain. (Utami, 2009: 27).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dukungan orang tua dapat didefinisikan sebagai hubungan antara orang tua dan anak yang ditunjukkan melalui dukungan atau bantuan yang diberikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya, bantuan atau dukungan yang diberikan guna untuk menanamkan nilai-nilai masa depan, serta menumbuhkan kenyamanan dan membuat individu meyakini bahwa dirinya dihargai, dicintai,

bernilai dan percaya bahwa orang tua akan memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan sehingga individu merasa aman dan nyaman.

2. Aspek-aspek Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua memiliki beberapa aspek menurut House dan Kahn (2006, dalam Tan, 2013:5), sebagai berikut:

a. Aspek Emosional

Dalam aspek ini orang tua memberikan dukungan berupa perhatian, empati, kepercayaan dan cinta serta orang tua bersedia untuk mendengarkan keluhan dari anak.

b. Aspek Instrumental

Menyediakan fasilitas untuk anaknya merupakan bentuk sebagai bantuan secara keuangan, dan kesempatan yang diberikan orang tua.

c. Aspek Informatif

Dalam aspek ini dilakukan dengan memberikan nasehat, arahan secara langsung dan saran dari orang tua kepada anak agar dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapi anak.

d. Aspek Penilaian

Dalam aspek yang terakhir ini orang tua memberikan penghargaan diri, menilai ide-ide serta perfoma anak secara positif, dan memberikan pujian kepada anak sebagai bentuk dukungan terhadap perasaan anak.

Sedangkan pendapat Sarafino (Dalam Alin, 2016), terdapat beberapa aspek dukungan dari orang tua yakni sebagai berikut:

a. Dukungan instrumental

Dukungan ini berhubungan dengan dukungan yang diberikan secara nyata yang berupa materi (finansial), fasilitas dalam pendidikan, dan membantu menyelesaikan masalah atau keperluan yang dihadapi.

b. Dukungan emosional

Dukungan yang melibatkan pemberian perhatian dan empati kepada seseorang untuk membantu mereka mengatasi kesulitan emosional. Dukungan emosional yang dapat diberikan orang tua berupa kasih

sayang, kehangatan dan perhatian. Dukungan emosional yang konsisten dari orang tua membantu anak mengembangkan kepercayaan diri, kemampuan mengelola emosi, dan kesejahteraan emosional yang positif.

c. Dukungan informasi

Dukungan yang berhubungan dengan pemberian informasi dan saran serta feedback supaya individu tersebut dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

d. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan ialah bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dengan memberikan pujian, pengakuan, atau apresiasi atas pencapaian atau usaha yang telah dilakukan oleh anak.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas yang mendefinisikan tentang aspek-aspek dukungan orang tua, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat 4 aspek dalam dukungan orang tua, yaitu: dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasi, dan dukungan penghargaan.

3. Fungsi Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua memiliki beberapa fungsi tersendiri, menurut Solaeman (1994:85-115) dukungan orang tua memiliki fungsi yakni:

a. Fungsi Edukasi

Dalam keluarga, orang tua memiliki tanggung jawab penting dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anak-anak mereka, terutama terkait dengan pendidikan dan persiapan untuk masa depan mereka.

b. Fungsi Sosialisasi

Tugas keluarga terutama orang tua bukan saja mendidik untuk perkembangannya kedepan akan tetapi juga memberikan pelatihan dan membantu anak untuk mempersiapkan dirinya untuk terjun kedalam masyarakat menjadi anggota yang baik di dalam masyarakat. Kedua orang tua yang baik memiliki tugas tidak hanya memastikan anak mendapat pendidikan yang baik dan belajar untuk

memiliki kepercayaan diri, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berinteraksi secara sosial di lingkup masyarakat.

c. Fungsi Proteksi

Sebagai orang tua, bagian terpenting dari pengasuhan ialah menjaga anak dari hal-hal yang tidak menguntungkan serta mencegah perilaku yang menyimpang dari norma.

d. Fungsi Afeksi

Anak tidak hanya berinteraksi dengan lingkungannya, tetapi juga berkomunikasi dengan orang tua dengan mempertimbangkan keseluruhan kepribadian yang dimiliki oleh orang tua, bukan hanya itu anak juga berkomunikasi dengan orang tuanya dengan komunikasi sesuai dengan keseluruhan pribadinya terutama sejak anak masih kecil ia yang penuh penghayatan terhadap dunia secara global dan belum terdifferensiasikan.

e. Fungsi Religious

Fungsi religious atau fungsi agama, artinya keluarga terutama orang tua memiliki peran dalam hal keagamaan untuk anak-anaknya. Keluarga memiliki kewajiban untuk memperkenalkan dan mengajak anak serta anggota keluarganya pada kehidupan beragama. Agama sangat penting untuk setiap individu dalam kehidupannya, karena agama sebagai pondasi utama sebuah keharmonisan dalam keluarga.

f. Fungsi Ekonomi

Keluarga memiliki fungsi dalam bidang ekonomi, hal ini meliputi pencarian nafkah yang dilakukan orang tua untuk anaknya, memberikan perencanaan serta pembelajaran yang di dapatkan dan manfaat yang diperoleh.

g. Fungsi Rekreasi

Setiap orang pasti akan merasakan jenuh dan lelah dalam sepanjang perjalanan hidupnya, maka dari itu setiap orang memerlukan rekreasi. Rekreasi akan dirasakan individu apabila ia menghayati suasana tenang dan damai, jauh dari kesibukan yang membuat ketegangan pada batin, individu merasakan segar dan santai.

Keluarga dapat memberikan kebutuhan pada setiap anggotanya dengan memberikan rekreasi untuk memberikan perasaan yang lebih bebas terlepas dari segala ketegangan dan kehidupan sehari-hari.

h. Fungsi Biologis

Keluarga memiliki fungsi secara biologis yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan anggota keluarga. Kebutuhan yang diberikan dengan keterlindungan fisik bermanfaat untuk melangsungkan kehidupan.

Menurut Caplan (dalam Friedman, 1999), dukungan orang tua memiliki beragam fungsi, sebagai berikut:

a. Fungsi evaluasi

Evaluasi (penilaian) merupakan fungsi keluarga terutama orang tua untuk memberikan feedback (umpan balik), memantau kemajuan perkembangan anak dan dukungan terhadap individu. Sehingga individu dapat memahami area di mana mereka telah berhasil dan memperbaiki area yang perlu di perbaiki serta dapat membantu untuk mencapai potensi secara maksimal.

b. Fungsi dukungan emosi

Orang tua dalam sebuah keluarga memiliki peran penting dalam mengontrol serta menguasai emosi individu agar menumbuhkan rasa aman dan nyaman.

c. Fungsi dukungan informasi

Keluarga membantu individu memberikan pengetahuan, pemahaman dan panduan serta informasi tentang segala hal diperlukan.

d. Fungsi instrumental

Keluarga sebagai seseorang yang berperan dalam mendukung individu secara nyata dengan mendukung pendidikan dan yang berperan penting dalam memperhatikan kesehatannya agar terhindar dari rasa kelelahan.

Berdasarkan pada pendapat para ahli tentang fungsi-fungsi dukungan orang tua, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat 12 fungsi dari

dukungan orang tua, yaitu fungsi edukasi, fungsi sosialisasi, fungsi proteksi (lindungan), fungsi afeksi (perasaan), fungsi religious (agama), fungsi ekonomi, fungsi rekreasi, fungsi biologis, fungsi evaluasi, fungsi dukungan emosi, fungsi dukungan informasi, fungsi instrumental.

4. Dukungan Orang Tua dalam Perspektif Islam

Dalil Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai dukungan orang tua terdapat dalam (Q.S At- Tahirim: 6), yaitu:

“Hai orang-orang yang beriman, periharalah diri kamu dan keluarga kamu dari api yang bahan bakarnya ialah manusia-manusia dan batu-batu; di atasnya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras-keras, yang tidak mendurhakai Allah manyangkut apa yang Dia perintahkan kepada mereka da mereka mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Menurut tafsir Shihab (2002: 326-327), mengenai ayat tersebut bahwasanya rumah merupakan pusat yang pertama kali tempat untuk tumbuhnya dakwah dan pendidikan. Dalam ayat ini perintah bukan hanya diperintahkan kepada ayah saja, akan tetapi kepada ayah dan ibu. Hal ini berarti perintah kepada orang tua untuk menjalankan tanggung jawab kepada anak-anaknya dan juga antar sesama pasangan yang mengenai pertanggung jawaban atas kelakuannya. Allah memerintahkan untuk menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangan yang ada, serta memerintahkan untuk melindungi keluarga kalian dari panasnya api neraka, dimana di dalamnya berbahan bakar dari manusia-manusia yang buruk akhlaknya serta batu. Malaikat-malaikat utusan Allah akan memberikan sikska kepada mereka, yakni manusia-manusia yang melanggar larangan dan melalaikan perintah_Nya.

Orang yang bertanggung jawab atas suau keluarga agar tercipta keharmonisan di dalamnya serta orang tua memiliki kewajiban untuk beranggung jawab kepada anak-anaknya. Anak-anak sangatlah memerlukan orang tuanya terutama dalam hal dukungan, dukungan yang diberikan orang tua untuk anaknya sangatlah berarti untuk tumbuh kembang di masa depannya. Dukungan yang diberikan berupa kepedulian antar sesama anggota keluarga, adanya rasa nyaman, rasa

perhatian, kasih sayang dan saling tolong menolong antar sesama anggota keluarga.

D. Hubungan antara *Self-Esteem* dan Dukungan Orang Tua dengan Kesiapan Karier

Kesiapan karier ialah tingkat kesiapan individu dalam mengambil keputusan yang stabil dan realistis terkait dengan karier mereka (Rachamawati, 2012:6). Hal ini melibatkan kemampuan untuk memahami dan menyelesaikan tugas-tugas perkembangan yang terkait dengan karier, serta memiliki kesadaran terhadap faktor-faktor penting yang ada pada pengambilan keputusan karier yang efektif. Mencapai kesiapan karier sesuai dengan yang diinginkan individu harus memahami adanya faktor yang penting, faktor yang penting tersebut berasal dari internal dan eksternal. Faktor internal yang penting salah satunya ialah harga diri (*self-esteem*).

Menurut Super (Savickas, 2001), faktor yang mempengaruhi kesiapan karier salah satunya ialah *self-esteem*, *self-esteem* merupakan penilaian yang dilakukan individu mengenai penerimaan diri pada diri. Pada pengevaluasian yang dilakukan akan menghasilkan bagaimana setiap individu menilai dirinya, membuktikan akan penghargaan ataupun penerimaan dirinya di dalam lingkungan, dan memiliki keyakinan yang besar untuk keberhasilan karier. Selaras dengan pendapat Heriyanto (2010) *Self-esteem* ialah Evaluasi individu terhadap prestasi yang sudah mereka peroleh, diukur dengan sejauh mana perilaku mereka sesuai dengan citra ideal diri yang mereka miliki. Dengan kata lain, *self-esteem* mencerminkan seberapa jauh individu menilai diri mereka sebagai orang yang memiliki keterampilan, nilai, keberartian, dan kompetensi.

Self-esteem dilakukan oleh individu untuk berhubungan dengan pengevaluasian diri yang berkaitan dengan penghargaan diri sendiri, pengepresian setuju dan tidak setuju, mencerminkan sejauh mana individu yakin akan kemampuannya, kepentingannya, keberhasilannya, dan nilai dirinya (Santrock, 2002: 67). *Self-esteem* bentuk penilaian yang dilakukan individu yang berhubungan erat dengan sikap yang akan diekpresikan oleh setiap individu. Keterikatan antara *self-esteem* dan kesiapan karier pada

individu terletak pada tingkat *self-esteem* yang dimiliki oleh setiap individu yang dapat memengaruhi sejauh mana individu tersebut dapat mengelola dan mengembangkan karier mereka dengan sehat.

Tinggi rendahnya tingkat *self-esteem* yang dimiliki individu memberikan hubungan signifikan terhadap kesiapan karier yang dimiliki oleh individu tersebut. Semakin tinggi tingkat *self-esteem* seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan karir yang dimiliki oleh seseorang tersebut, begitupun sebaliknya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pravitasari (2014), menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara harga diri dengan g karier pada siswa SMK. Terbukti bahwa, semakin tinggi tingkat *self-esteem* seseorang, semakin tinggi pula tingkat kematangan karier yang mereka miliki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *self-esteem* yang positif dapat berperan penting dalam pengembangan kematangan karier pada siswa SMK. Artinya, *Self-esteem* sangat memiliki hubungan dengan perkembangan karier setiap individu yang mana telah memiliki karier yang matang artinya telah mencapai kesiapan karier sesuai dengan yang inginkan setiap individu.

Orang yang memiliki penilaian diri yang positif maka akan cenderung memiliki hidup yang bahagia, nyaman, sehat, memiliki keberhasilan, dan dapat menyesuaikan diri dengan baik. Sebaliknya apabila memiliki penilaian diri yang negatif akan cenderung memiliki hidup tidak bahagia, cemas, tertekan, dan pesimis dalam segala hal untuk masa depannya (Dayakisni & Hudaniah, 2009: 66). *Self-esteem* pada setiap individu terdapat kenaikan ataupun penurunan, apabila memiliki penurunan pada *self-esteem*, individu akan memiliki rasa kurang puas, kurang berharga, dan rendah diri. Maka, keberhasilan atau kegagalan yang diperoleh oleh setiap individu tergantung pada bagaimana ia memberikan penilaian terhadap dirinya.

Selanjutnya faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu salah satunya ialah faktor keluarga. Keluarga sangat erat kaitannya dengan dukungan orang tua, yang menjadi orang penting dalam perkembangan anak terutama dukungan yang diberikan orang tua terhadap anaknya. Dukungan

orang tua sangat diperlukan bagi kehidupan setiap anak dalam menjalani kehidupan terutama dalam menentukan karier dan menuju kesiapan karier.

Menurut Santrock (2003), orang tua merupakan pihak yang paling penting dan berperan utama dalam memberikan dukungan dan bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka. Dukungan orang tua dianggap sebagai faktor utama yang mendukung dan menghubungkan keberhasilan pendidikan anak serta berperan penting dalam mencapai kariernya. Menurut Sarfino (Hamzah, 2019: 85) dukungan orang tua diperlihatkan melalui upaya mereka dalam memberikan kebahagiaan, kenyamanan, dan penghargaan terhadap tindakan individu.

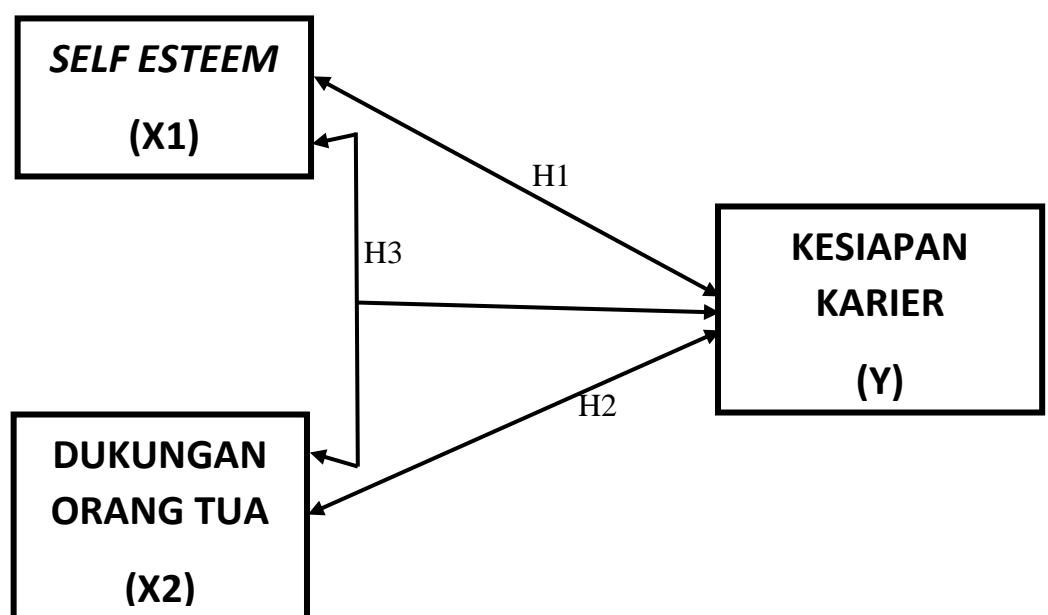
Dukungan orang tua sebagai tugas yang harus dilakukan orang tua terhadap anak untuk membimbing atau mengarahkan, memberikan motivasi dan saran yang dibutuhkan anak untuk menentukan karier yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan adanya dukungan orang tua dapat memberikan kenyamanan pada individu disaat berada di lingkungan sekitar, adanya kenyamanan tersebut akan menumbuhkan kepercayaan diri yang tinggi pada individu serta mendapatkan rasa kasih sayang dari orang tua.

Dukungan orang tua yang diberikan kepada setiap individu dapat memberikan hubungan signifikan terhadap kesiapan karir yang dimiliki oleh individu tersebut. Semakin baik dukungan yang diberikan orang tua terhadap individu maka semakin tinggi pula kesiapan karier yang dimilikinya, begitupun sebaliknya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia (2022), mengemukakan bahwa terdapat korelasi signifikan yang positif antara dukungan orang tua dengan kesiapan karir pada mahasiswa. Dengan demikian, membuktikan bahwa dukungan orang tua yang tinggi berimbang dengan kesiapan karir yang dimiliki individu juga tinggi. Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa dimana semakin tinggi tingkat dari dukungan orang tua, maka tentunya akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan karier yang dipunyai oleh individu begitupun sebaliknya.

Berdasarkan dari pembahasan sebelumnya, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses perkembangan kesiapan karier terdapat faktor penting yang berperan dalam menghubungani, yakni faktor dari dalam

(*internal*) serta faktor dari luar (*eksternal*). Faktor internal dalam kesiapan karier salah satunya ialah *Self-Esteem* yang mana individu itu sendiri yang memiliki peran penting dalam menentukan karier yang sesuai dengan kemampuannya. Sedangkan faktor eksternal untuk kesiapan karier yang harus dimiliki ialah dukungan orang tua, sebagai seseorang yang berperan penting bagi pencapaian anak-anaknya.

**Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir
Keterkaitan Antar Variabel Penelitian**



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan beberapa landasan teori di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Adanya hubungan antara *self-esteem* dengan kesiapan karier pada mahasiswa akhir UIN walisono Semarang.
2. Adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan kesiapan karier pada mahasiswa akhir UIN walisono Semarang.
3. Adanya hubungan antara *self-esteem* dan dukungan orang tua dengan kesiapan karier pada mahasiswa akhir UIN walisono Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif sebagai metode utamanya. Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam proses penelitian, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan angka dan statistik. Proses pengerjaannya melibatkan langkah-langkah yang berfokus pada pengukuran, pengujian hipotesis, dan interpretasi data secara objektif. Penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan angka secara luas dalam seluruh prosesnya, termasuk pengumpulan data, interpretasi data, serta penyajian hasil data (Azwar, 1998:78). Dalam penelitian kuantitatif, data di kumpulkan melalui observasi atau pengukuran yang sistematis.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian analisis korelasional, dimana teknik ini dijelaskan oleh Fraenkel dan Wallen (2008:328) digunakan dalam sebuah penelitian yang mengharuskan mencari hubungan di dalamnya antara dua atau lebih variabel tanpa adanya usaha untuk mempengaruhi terhadap variabel. Korelasi pada penelitian ini membahas mengenai keterhubungan antara *self-esteem* dan dukungan orang tua dengan kesiapan karir pada mahasiswa akhir UIN Walisongo Semarang.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 96) variabel dalam Sebuah penelitian merupakan subjek atau topik permasalahan yang sedang diselidiki dalam suatu studi atau penelitian ilmiah. Pada penelitian ini memiliki dua variabel yang nantinya akan diteliti yaitu:

- a. Variabel terikat/ dependent (Y), merupakan variable yang terhubungan akibat adanya variabel bebas, pada penelitian ini variabel terikatnya ialah Kesiapan Karir.

- b. Variabel bebas/ independet (X), merupakan variabel yang memberi hubungan pada variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini ada dua, X1 nya yakni *Self-Esteem* dan X2 nya yakni Dukungan Orang Tua.

2. Definisi Operasional

- a.) Kesiapan Karir merupakan sebagai bentuk dari kemampuan individu dalam berproses serta mengevaluasi guna menyiapkan diri untuk menguasai tugas dari perkembangan karier yang sesuai terhadap kemampuan yang dibutuhkan untuk merencanakan karier, mencari informasi serta mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan karier dan memiliki kesadaran serta keyakinan dalam upaya menimbang serta meninjau terhadap pengambilan keputusan suatu karier, serta dalam diri mempersiapkan dengan menguasai wawasan perihal dunia kerja/karir. Kesiapan karier diukur dengan menggunakan skala kesiapan karier yang mengacu pada teori Super yang memiliki 4 aspek, yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier, kompetensi informasional dan pengambilan keputusan. Semakin tinggi skor yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula kesiapan karier yang dimiliki, dan sebaliknya apabila memiliki skor semakin rendah akan semakin rendah pula kesiapan karier yang dimiliki.
- b.) *Self-Esteem* merupakan penilaian yang dilakukan individu dalam memandang dan menilai dirinya secara keseluruhan penuh yang berhubungan dengan penilaian positif maupun negatif, yang mencakup penghargaan diri, rasa kompetensi, harga diri, dan keyakinan pada nilai dan kemampuan pribadi. Variabel *self-esteem* diukur menggunakan skala *self-esteem* yang mengacu pada teori Coopersmith yang memiliki 4 aspek didalamnya yaitu keberartian, kekuatan individu, kebajikan dan kompetensi. Apabila individu memperoleh skor yang tinggi maka penilaian yang dimiliki akan tinggi pula dan sebaliknyaa apabila memperoleh skor yang rendah maka penilaian yang dimiliki individu juga menjadi rendah.

- c.) Dukungan Orang Tua merupakan hubungan antara orang tua dan anak yang ditunjukkan melalui dukungan atau bantuan yang diberikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya, bantuan atau dukungan yang diberikan guna untuk menanamkan nilai-nilai masa depan, serta menumbuhkan kenyamanan dan membuat individu meyakini bahwa dirinya dihargai, dicintai, bernilai dan percaya bahwa orang tua akan memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan sehingga individu merasa aman dan nyaman. Variabel orang tua diukur menggunakan skala dukungan orang tua yang mengacu pada Sarafino dalam Alin (2016) yang memiliki 4 aspek yaitu dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasi, dan dukungan penghargaan. Semakin tinggi skor dukungan orang tua yang diperoleh semakin tinggi pula dukungan orang tua yang akan diperoleh, dan sebaliknya yakni dimana semakin rendahnya skor dukungan orang tua yang diterima maka semakin rendah pula dukungan orang tua yang nantinya akan diterima.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian pada penelitian ini ialah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berlokasi di Jalan Walisongo No. 3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dimulai pada awal bulan November 2023

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Dijelaskan oleh Sugiyono (2002: 62) bahwa populasi yakni merupakan lingkup generalisasi yang mencakup Subjek maupun objek yang memiliki nilai serta karakteristik khusus sesuai dengan apa

yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dikaji, yang kemudian akan ditarik kesimpulannya. Banyaknya populasi didalam penelitian ini berjumlah 2.938 yang merupakan mahasiswa aktif tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Sampel

Menurut Abdullah (2015: 227) sampel dalam penelitian ialah sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang nantinya digali informasinya untuk diambil sumber datanya. Sampel juga diartikan sebagian populasi yang memiliki karakteristik serta sifat tertentu untuk diteliti (Martono, 2011: 74-76). Sampel penelitian ini dipilih dengan memakai pedoman atau formula yang disusun oleh Isaac dan Michael dalam tabelnya untuk menetapkan jumlah sampel yang dibutuhkan, dengan detail sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rumus Perhitungan Sampel Isaac dan Michael

Populasi (N)	Sampel (S)	Populasi (N)	Sampel (S)	Populasi (N)	Sampel (S)
10	10	280	155	2800	310
15	14	290	158	3000	312
20	19	300	161	3500	317
25	23	320	167	4000	320
30	28	340	172	4500	320
35	32	360	177	5000	323
40	36	380	182	6000	326
45	40	400	186	7000	329
50	44	420	191	8000	332
55	48	440	195	9000	334
60	51	460	198	10000	335
65	55	480	202	15000	336
70	58	500	205	20000	340
75	62	550	213	30000	342
80	65	600	221	40000	344
85	68	650	227	50000	345
90	72	700	233	75000	346
95	75	750	238	100000	346
100	78	800	243	150000	347
110	84	850	247	200000	347
120	89	900	251	250000	347

Populasi (N)	Sampel (S)	Populasi (N)	Sampel (S)	Populasi (N)	Sampel (S)
130	95	950	255	300000	348
140	100	1000	258	350000	348
150	105	1100	265	400000	348
160	110	1200	270	450000	348
170	114	1300	275	500000	348
180	119	1400	279	550000	348
190	123	1500	283	600000	348
200	127	1600	286	650000	348
210	131	1700	289	700000	348
220	135	1800	292	750000	348
230	139	1900	294	800000	348
240	142	2000	297	850000	348
250	146	2200	301	900000	348
260	149	2400	304	950000	348
270	152	2600	307	1000000	348
				∞	349

Catatan: N = Populasi

S = Sampel

Mengacu dari perhitungan menggunakan rumus yang terdapat dalam tabel tersebut, pengambilan sampel pada tahapan penelitian ini mempergunakan tabel *Isaac* serta tabel *Michael* dengan taraf kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% sehingga diperoleh sebanyak 310 mahasiswa dari jumlah populasi 2.938 mahasiswa.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini pada penerapan pengambilan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik ini dipilih untuk digunakan dalam penelitian, karena metode *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu, seperti karakteristik individu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016: 85). Berikut ini merupakan kriteria responden yang dipilih untuk penelitian, di antaranya yaitu:

1. Tercatat sebagai mahasiswa aktif UIN Walisongo Semarang
2. Merupakan mahasiswa tingkat akhir
3. Sedang melakukan penulisan skripsi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ialah sebuah metode guna proses mengumpulkan suatu data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Arikunto (1995: 134) menjelaskan bahwasannya teknik pengumpulan data merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Proses pengumpulan suatu data di dalamnya diperlukan instrument, dimana instrument tersebut merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah skala *likert*. Skala *likert* ialah skala yang umumnya digunakan dalam sebuah angket, dan skala yang sering sekali digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 168), mengatakan bahwa skala *likert* alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan atau penolakan seseorang terhadap pernyataan atau item tertentu. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi individu tentang fenomena sosial.

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Skala

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai (SS)	5	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	4	Sesuai (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	5

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan tiga skala yaitu skala kesiapan karier, *self-esteem*, dan dukungan orang tua sebagai berikut:

1. Skala Kesiapan Karier

Skala kesiapan karier ini digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan karier yang dimiliki mahasiswa. Skala kesiapan karier ini disusun berdasarkan oleh aspek-aspek yang terdapat pada kesiapan karier, yang mengacu pada teori Super yang memiliki 4 aspek, yaitu aspek perencanaan karier, aspek eksplorasi karier, aspek kompetensi informasional dan aspek pengambilan keputusan. Sebagai berikut *blue print* skala pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Kesiapan Karier

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Perencanaan Karier	Merencanakan karier yang akan di ambil	1, 5	2, 6	
		Mengumpulkan langkah yang akan ditempuh dan memikirkan positif dan negatife	3, 7	4, 8	8
2.	Eksplorasi Karier	Seberapa besar keinginan individu untuk mencari informasi	9, 13	10, 14	8
		Membicarakan karier dengan orang lain	11, 15	12, 16	
3.	Kompetensi Informasional	Pemahaman terhadap tugas dengan memahami minat dan kemampuan diri, terhadap suatu bidang karier tertentu	17, 21	18, 22	
		Mengetahui persyaratan dalam dunia kerja	19, 23	20, 24	8
4.	Pengambilan Keputusan	Kemampuan individu membuat keputusan karier menggunakan pengetahuan yang dimiliki	25, 29	26, 30	8
		Memilih pekerjaan menurut keahlian individu	27, 31	28, 32	
Jumlah total			16	16	32

2. Skala *Self-esteem*

Skala *self-esteem* ini digunakan untuk mengukur *self-esteem* yang dimiliki oleh mahasiswa. Skala *self-esteem* ini disusun berdasarkan 4 aspek menurut teori Coopersmith yaitu keberartian, kekuatan individu (*power*), kebajikan (*Virtue*) dan kompetensi (*competence*). Tabel *blue print* mengenai skala penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Blue Print Skala self-esteem

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Keberartian	Adanya kasih sayang dan kepedulian dari orang lain	1, 6	4, 10	8
		Adanya perasaan sebagai orang yang berharga dan Adanya perasaan diterima dari orang lain	8, 11	14, 16	
2.	Kekuatan individu (<i>power</i>)	Mampu mengontrol diri sendiri	3, 13	2, 5	8
		Memiliki semangat tinggi dalam kehidupan	9, 15	7, 12	
3.	kebajikan (<i>Virtue</i>)	Ketaatan dalam bersikap menurut norma yang berlaku	18, 23	20, 31	8
		Ketaatan pada aturan agama dan berani berkata jujur	19, 28	17, 25	
4.	kompetensi (<i>competence</i>)	Individu yang mampu dalam menyelesaikan masalahnya sendiri	21, 26	29, 32	8
		Individu yang memiliki kemampuan dan dapat mencapai prestasi	24, 30	22, 27	
		Jumlah total	16	16	32

3. Skala Dukungan Orang Tua

Skala dukungan orang tua ini dipergunakan untuk mengukur tingkat dukungan orang tua pada mahasiswa. Skala dukungan orang tua disusun berdasarkan aspek menurut teori Sarafino yaitu dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasi dan dukungan penghargaan. Berikut ialah table *blue print* pada skala penelitian dukungan orang tua:

Tabel 3. 5 Blue Print Skala Dukungan Orang Tua

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Dukungan Instrumental	Mendapatkan bantuan finansial dari orang tua	4, 8	1,5	8
		Memperoleh perlakuan yang baik dari orang tua	2,6	3, 7	
2.	Dukungan Emosional	Mendapatkan kepedulian dan kasih sayang dari orang tua	10, 25	13, 20	8
		Memperoleh kepercayaan dari orang tua	12, 23	9, 30	
3.	Dukungan Informasi	Saran dan pengarahan dari orang tua	17, 27	11, 32	8
		Pemberian Informasi dari orang tua	14, 29	22, 26	
4.	Dukungan Penghargaan	Memberi pengakuan atas pencapaian	16, 31	18, 28	8
		Rasa dihargai oleh orang tua	19, 21	15, 24	
		Jumlah total	18	18	32

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana instrument pengukuran dapat secara tepat mengukur hal yang seharusnya diukur atau kemampuannya dalam menghasilkan data yang akurat dan relevan serta validitas sebagai indikator keabsahan atau keakuratan instrument dalam mengukur konstruk atau variabel yang sedang diteliti (Azwar, 1998: 73). Menurut Sugiyono (2017: 125) validitas merupakan ukuran yang mengindikasikan seberapa akurat dan relevan data yang dikumpulkan dalam menggambarkan kebenaran keterjadian pada objek yang sedang diteliti. Menurut Duli (2019: 104) mengatakan bahwa validitas menjadi alat ukur untuk mengetahui sejauh mana perbedaan yang akan ditemukan dengan mencerminkan perbedaan yang sebenarnya dalam hal-hal yang sedang diuji. Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi diperoleh dari item-item yang ada pada skala, kesimpulan dari evaluasi mengenai kelayakan dari suatu item, saran, bantuan, dan pendapat dari *expert judgement* yakni dosen pembimbing yang tujuan untuk mengkaji keselarasan item dalam alat ukur yang akan digunakan (Sugiyono, 2015: 184). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini akan di bantu oleh aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Pada setiap penilaian validitas menggunakan teknik *corrected item-total correlation* dalam setiap itemnya (Azwar, 2013: 95). Penelitian ini menggunakan koefisien validitas sebesar 0,30 sebagai batas. Apabila nilai korelasi antara instrumen skala dengan konstruk yang sedang diukur $< 0,30$ maka instrumen tersebut dianggap tidak valid. Namun, jika nilai korelasi dalam penelitian tersebut sama dengan atau lebih besar dari 0,30 maka instrumen dianggap valid. Dalam hal ini, nilai korelasi $\geq 0,30$ menunjukkan kesesuaian atau kecocokan yang memadai atau memiliki validitas yang tinggi. Ketika data penelitian dikumpulkan, peneliti dapat menggunakan aitem-aitem pernyataan yang dianggap valid, yaitu pernyataan yang memiliki koefisien korelasi minimal 0,30 atau lebih,

menandakan hubungan yang signifikan dengan variabel yang diukur. Uji validitas ini menggunakan bantuan program SPSS *for windows* bersama hasil sebagai berikut:

a. Uji Validitas Kesiapan Karier

Skala kesiapan karier yang digunakan pada uji coba alat ukur berjumlah 32 item yang diuji cobakan kepada 30 Mahasiswa akhir UIN Walisongo. Berikut merupakan hasil uji validitas *corrected aitem total correlation* dalam penelitian ini:

Tabel 3. 6 Analisis Output Uji Validitas Corrected Item Total Correlation
Skala Kesiapan karier

No.	Aitem Pernyataan	r Tabel 5%	<i>Corrected Aitem Total Correlation</i>	Keterangan
1.	Aitem 1	0,355	0.520	Valid
	Aitem 2	0,355	0.460	Valid
	Aitem 3	0,355	0.523	Valid
	Aitem 4	0,355	0.343	Valid
	Aitem 5	0,355	0.317	Valid
	Aitem 6	0,355	-0.184	Tidak Valid
	Aitem 7	0,355	0.769	Valid
	Aitem 8	0,355	0.590	Valid
	Aitem 9	0,355	0.646	Valid
	Aitem 10	0,355	0.601	Valid
	Aitem 11	0,355	0.535	Valid
	Aitem 12	0,355	0.684	Valid
	Aitem 13	0,355	0.502	Valid
	Aitem 14	0,355	0.145	Tidak Valid
	Aitem 15	0,355	0.638	Valid
	Aitem 16	0,355	0.136	Tidak Valid
	Aitem 17	0,355	0.653	Valid
	Aitem 18	0,355	0.517	Valid
	Aitem 19	0,355	0.644	Valid
	Aitem 20	0,355	0.702	Valid
	Aitem 21	0,355	0.390	Valid
	Aitem 22	0,355	0.472	Valid
	Aitem 23	0,355	0.641	Valid
	Aitem 24	0,355	0.223	Tidak Valid
	Aitem 25	0,355	0.665	Valid
	Aitem 26	0,355	0.641	Valid
	Aitem 27	0,355	0.430	Valid
	Aitem 28	0,355	0.609	Valid
	Aitem 29	0,355	0.195	Tidak Valid
	Aitem 30	0,355	0.443	Valid
	Aitem 31	0,355	0.618	Valid
	Aitem 32	0,355	0.592	Valid

Berdasarkan uji coba yang dilakukan oleh peneliti, hasil uji validitas pada skala kesiapan karier menunjukkan terdapat 27 aitem yang dinyatakan valid dan 5 aitem yang dinyatakan gugur. Hal ini mengacu pada nilai $r \leq 0,355$, berdasarkan distribusi nilai r table signifikansi 5% untuk $N=30$. Aitem yang gugur yaitu aitem nomor 6,14,16,24 dan 29. Berikut ini ialah blueprint dari skala kesiapan karier setelah dilakukan uji validitas:

Tabel 3. 7 Blue Print setelah uji coba Kesiapan karier

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Perencanaan Karier	Merencanakan karier yang akan di ambil	1, 5	2, *6	7
		Mengumpulkan langkah yang akan ditempuh dan memikirkan positif dan negatife	3, 7	4, 8	
2.	Eksplorasi Karier	Seberapa besar keinginan individu untuk mencari informasi	9, 13	10, *14	6
		Membicarakan karier dengan orang lain	11, 15	12, *16	
3.	Kompetensi Infrmasional	Pemahaman terhadap tugas dengan memahami minat dan kemampuan diri, terhadap suatu bidang karier tertentu	17, 21	18, 22	7
		Mengetahui persyaratan dalam dunia kerja	19, 23	20, *24	
4.	Pengambilan Keputusan	Kemampuan individu membuat keputusan karier menggunakan pengetahuan yang dimiliki	25, *29	26, 30	7
		Memilih pekerjaan menurut keahlian individu	27, 31	28, 32	
Jumlah total			15	12	27

b. Uji Validitas *Self esteem*

Skala *self esteem* yang digunakan pada uji coba alat ukur berjumlah 32 item yang diuji cobakan kepada 30 Mahasiswa akhir UIN Walisongo. Berikut merupakan hasil uji validitas *corrected aitem total correlation* dalam penelitian ini:

Tabel 3. 8 Analisis Output Uji Validitas Corrected Item-Total Correlation Skala *Self esteem*

No.	Aitem Pernyataan	r Tabel 5%	<i>Corrected Aitem Total Correlation</i>	Keterangan
1.	Aitem 1	0,355	0.528	Valid
	Aitem 2	0,355	0.464	Valid
	Aitem 3	0,355	0.535	Valid
	Aitem 4	0,355	0.296	Tidak Valid
	Aitem 5	0,355	0.270	Tidak Valid
	Aitem 6	0,355	0.801	Valid
	Aitem 7	0,355	0.599	Valid
	Aitem 8	0,355	0.665	Valid
	Aitem 9	0,355	0.574	Valid
	Aitem 10	0,355	0.532	Valid
	Aitem 11	0,355	0.685	Valid
	Aitem 12	0,355	0.514	Valid
	Aitem 13	0,355	0.632	Valid
	Aitem 14	0,355	0.662	Valid
	Aitem 15	0,355	0.534	Valid
	Aitem 16	0,355	0.631	Valid
	Aitem 17	0,355	0.701	Valid
	Aitem 18	0,355	0.363	Valid
	Aitem 19	0,355	0.509	Valid
	Aitem 20	0,355	0.648	Valid
	Aitem 21	0,355	0.691	Valid
	Aitem 22	0,355	0.638	Valid
	Aitem 23	0,355	0.398	Valid
	Aitem 24	0,355	0.613	Valid
	Aitem 25	0,355	0.461	Valid
	Aitem 26	0,355	0.617	Valid
	Aitem 27	0,355	0.610	Valid
	Aitem 28	0,355	0.528	Valid
	Aitem 29	0,355	0.464	Valid
	Aitem 30	0,355	0.535	Valid
	Aitem 31	0,355	0.296	Tidak Valid
	Aitem 32	0,355	0.270	Tidak Valid

Berdasarkan uji coba yang dilakukan oleh peneliti, hasil uji validitas pada skala *self esteem* menunjukkan terdapat 28 aitem yang dinyatakan valid dan 4 aitem yang dinyatakan gugur. Hal ini mengacu pada nilai $r \leq 0,355$, berdasarkan distribusi nilai *r table* signifikansi 5% untuk $N=30$. Aitem yang gugur yaitu aitem nomor 4,5,31 dan 32. Berikut ini ialah blueprint dari skala *self esteem* setelah dilakukan uji validitas:

Tabel 3. 9 Blueprint setelah uji coba Variabel X1 (*Self esteem*)

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Keberartian	Adanya kasih sayang dan kepedulian dari orang lain	1, 6	*4, 10	7
		Adanya perasaan sebagai orang yang berharga dan Adanya perasaan diterima dari orang lain	8, 11	14, 16	
2.	Kekuatan individu (<i>power</i>)	Mampu mengontol diri sendiri	3, 13	2, *5	7
		Memiliki semangat tinggi dalam kehidupan	9, 15	7, 12	
3.	kebajikan (<i>Virtue</i>)	Ketaatan dalam bersikap menurut norma yang berlaku	18, 23	20, *31	7
		Ketaatan pada aturan agama dan berani berkata jujur	19, 28	17, 25	
4.	kompetensi (<i>competence</i>)	Individu yang mampu dalam menyelesaikan masalahnya sendiri	21, 26	29, *32	7
		Individu yang memiliki kemampuan dan dapat mencapai prestasi	24, 30	22, 27	
Jumlah total			16	12	28

c. Uji Validitas Dukungan Orang Tua

Skala dukungan orang tua yang digunakan pada uji coba alat ukur berjumlah 32 item yang diuji cobakan kepada 30 Mahasiswa akhir UIN Walisongo. Berikut merupakan hasil uji validitas *corrected* aitem total *correlation* dalam penelitian ini:

Tabel 3. 10 Analisis Output Uji Validitas Corrected Item-Total Correlation Skala Dukungan Orang Tua

No.	Aitem Pernyataan	r Tabel 5%	Corrected Aitem Total Correlation	Keterangan
1.	Aitem 1	0,355	.516	Valid
	Aitem 2	0,355	.352	Valid
	Aitem 3	0,355	.097	Tidak Valid
	Aitem 4	0,355	.738	Valid
	Aitem 5	0,355	.443	Valid
	Aitem 6	0,355	.702	Valid
	Aitem 7	0,355	.507	Valid
	Aitem 8	0,355	.435	Valid
	Aitem 9	0,355	.555	Valid
	Aitem 10	0,355	-.194	Tidak Valid
	Aitem 11	0,355	.600	Valid
	Aitem 12	0,355	.430	Valid
	Aitem 13	0,355	.793	Valid
	Aitem 14	0,355	.197	Tidak Valid
	Aitem 15	0,355	.664	Valid
	Aitem 16	0,355	.285	Tidak Valid
	Aitem 17	0,355	.542	Valid
	Aitem 18	0,355	.670	Valid
	Aitem 19	0,355	.641	Valid
	Aitem 20	0,355	.549	Valid
	Aitem 21	0,355	.615	Valid
	Aitem 22	0,355	.343	Valid
	Aitem 23	0,355	.646	Valid
	Aitem 24	0,355	.604	Valid
	Aitem 25	0,355	.490	Valid
	Aitem 26	0,355	.640	Valid
	Aitem 27	0,355	.555	Valid
	Aitem 28	0,355	.414	Valid
	Aitem 29	0,355	.367	Valid
	Aitem 30	0,355	-.026	Tidak Valid
	Aitem 31	0,355	.383	Valid
	Aitem 32	0,355	.224	Tidak Valid

Berdasarkan uji coba yang dilakukan oleh peneliti, hasil uji validitas pada skala harga diri menunjukkan terdapat 26 aitem yang dinyatakan valid dan 6 aitem yang dinyatakan gugur. Hal ini mengacu pada nilai $r \leq 0,355$, berdasarkan distribusi nilai r table signifikansi 5% untuk $N=30$. Aitem yang gugur yaitu aitem nomor 3,10,14,16,30 dan 32. Berikut ini ialah blueprint dari skala harga diri setelah dilakukan uji validitas:

Tabel 3. 11 Blue Print Setelah Uji Coba Variabel X2 Dukungan Orang Tua

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Dukungan Instrumental	Mendapatkan bantuan finansial dari orang tua	4, 8	1,5	7
		Memperoleh perlakuan yang baik dari orang tua	2,6	*3, 7	
2.	Dukungan Emosional	Mendapatkan kepedulian dan kasih sayang dari orang tua	*10, 25	13, 20	6
		Memperoleh kepercayaan dari orang tua	12, 23	9, *30	
3.	Dukungan Informasi	Saran dan pengarahan dari orang tua	17, 27	11, *32	6
		Pemberian Informasi dari orang tua	*14, 29	22, 26	
4.	Dukungan Penghargaan	Memberi pengakuan atas pencapaian	*16, 31	18, 28	7
		Rasa dihargai oleh orang tua	19, 21	15, 24	
		Jumlah total	13	13	26

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu objek yang akan memiliki hasil data yang sama pula (Sugiyono, 2017: 130). Reliabilitas ialah alat uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa konsistennya hasil pengukuran yang dilakukan dalam penelitian dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Duli, 2019: 106). Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis *Alpha Cronbach*. Kategori yang digunakan untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas pada penelitian menggunakan kategori menurut Sugiyono (2015: 184), sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Katagorisasi Koefisien Reliabilitas

Rentang Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel yang disajikan, jika nilai korelasi (r) ialah $\geq 0,60$, maka butir pernyataan tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang baik. Sebaliknya, jika nilai korelasi (r) $\leq 0,60$, maka butir pernyataan tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang rendah. Sebagian besar peneliti atau pengguna instrumen mencari koefisien reliabilitas sebukannya dalam kisaran $\geq 0,70$. Hal berikut berarti bahwa jika nilai koefisien reliabilitas suatu instrument di bawah 0,70 jadi reliabilitas yang dimiliki rendah (Urbina, 2004: 137). Namun dalam temuan ini, peneliti menggunakan pedoman yang digunakan oleh Ghozali (2016), sebuah item dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha-nya $> 0,60$. Dalam pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dianggap reliabel jika nilai koefisiennya $\alpha > 0,60$. Hasil pengujian *reliabilitas* ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach' Alpha</i>	Keterangan
1.	Self Esteem	0,910	Reliabel
2.	Dukungan Orang Tua	0,933	Reliabel
3.	Kesiapan Karir	0,922	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 3.13 dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, karena memiliki *Cronbach Alpha* (α) > 0,70

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah tahapan-tahapan yang dilakukan untuk memproses, menyusun, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuan dari analisis data ialah untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan mengevaluasi apakah ada korelasi antara variabel yang diteliti. Dengan menggunakan teknik analisis data, peneliti dapat menggali informasi yang relevan dari data dan mengambil kesimpulan yang beralasan. Berikut ini beberapa analisis data yang dilakukan dalam penelitian:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi terperinci mengenai data yang akan di teliti, menampilkan data secara apa adanya tanpa melibatkan analisis mendalam, dan tidak dimaksudkan untuk menghasilkan generalisasi atau kesimpulan yang luas dari data tersebut (Sugiyono, 2014:29). Statistik deskriptif yang disajikan melibatkan beberapa ukuran seperti nilai rata-rata, moda, median, nilai maksimum dan minimum dari data, bersama dengan informasi mengenai sebaran data melalui standar deviasi.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana distribusi data cocok atau sesuai dengan distribusi normal.

Penggunaan uji normalitas sangat penting dalam analisis statistik parametrid karena asumsi dasar yang diperlukan ialah bahwa data yang digunakan untuk analisis tersebut memiliki distribusi yang mendekati normal (Suharyadi dan Purwanto, 2009: 231-232). Sedangkan menurut (Sulhan, 2009: 24) Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah residual, yaitu perbedaan antara nilai yang diamati dan nilai yang diprediksi oleh model regresi, memiliki distribusi yang mendekati atau sesuai dengan distribusi normal.

Dalam penggunaan indeks Kolmogorov-Smirnov untuk pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji tersebut $> 0,05$, maka data dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pertama kali dikemukakan oleh Ragner Frisch, multikolinieritas mengacu pada keadaan di mana terdapat ketergantungan linier sempurna antara dua atau lebih variabel bebas dalam analisis regresi, menunjukkan bahwa koefisien korelasi antar variabel = 1. Dalam situasi ini, koefisien regresi untuk variabel bebas tidak dapat dihitung, dan standar errornya menjadi tak terhingga. (Suharyadi dan Purwanto, 2009: 231-232). Gagasan lain dari (Sulhan, 2009:15-16) menyatakan multikolinieritas sempurna mengakibatkan ketidakmampuan dalam menentukan koefisien regresi dan menyebabkan standar deviasi menjadi tak terhingga. Dalam keadaan multikolinieritas yang kurang sempurna, koefisien regresi yang dapat dihitung masih berada dalam batas yang berhingga, namun standar deviasinya besar, yang mengindikasikan kesulitan dalam penaksiran koefisien-koefisiennya secara bersama-sama.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji asumsi ini ialah untuk menilai apakah dalam suatu model regresi ada ketidaksamaan varians dari residual antar

pengamatan yang berbeda. Ketidaksetaraan varians dari residual antar pengamatan disebut sebagai heteroskedastisitas, sementara model yang diinginkan ialah yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan uji Glejser, yang mengkorelasikan absolut residual dari model regresi dengan semua variabel bebas. Jika signifikansi korelasi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 (5%), itu menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika signifikansi tersebut kurang dari 0,05, itu menandakan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas, atau disebut juga homoskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban awal atau prediksi yang menjadi solusi sementara terhadap pertanyaan atau masalah penelitian yang diajukan. (Sugiyono, 2014: 84). Pengujian hipotesis dilakukan untuk menganalisis dan memverifikasi apakah hipotesis yang telah diajukan dapat diterima atau ditolak. Salah satu teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis ialah *Regresi Linier Berganda*.

Analisis regresi linier berganda ialah suatu metode regresi linier yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel independen, yang terdiri dari lebih dari dua variabel, terhadap variabel dependen (Suharyadi dan Purwanto, 2004:508). Berikut merupakan persamaan model regresi linier berganda (Suharyadi dan Purwanto, 2011:210):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k \text{ Keterangan:}$$

Y : nilai prediksi dari Y

a : bilangan konstan

b_1, b_2, \dots, b_k : koefisien variabel bebas

x_1, x_2, \dots : variabel independen

x_1 : Self Esteem

x_2 : Dukungan Orang Tua

Dalam konteks penelitian saat ini, pendeteksian variabel X dan Y untuk dimasukkan dalam analisis regresi dibantu oleh perkembangan software seperti yang umum digunakan oleh peneliti, misalnya, SPSS. Setelah mendapatkan hasil analisis, interpretasi data menjadi tahap penting. Dalam interpretasi, salah satu aspek awal yang diobservasi ialah nilai F-hitung, karena nilai F-hitung menunjukkan pengaruh secara bersama-sama dari variabel X1, X2, ...Xn terhadap variabel Y dalam uji simultan.

1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian statistik t bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima jika nilai t hitung melebihi nilai t tabel. Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011: 99).

2) Uji Korelasi Simultan (Uji F)

Uji korelasi simultan (uji statistik F) digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen. Keputusan pengujian hipotesis menggunakan uji F ialah jika nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, semua variabel independen secara bersamaan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011: 98).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variasi yang terdapat pada variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu. Nilai yang lebih rendah menunjukkan keterbatasan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Tabel 3. 14 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang/cukup
0,600-0,799	Kuat/tinggi
0,800-1,000	Sangat kuat/sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2016:257)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab yang akan dibahas pada hasil dan pembahasan ini dimulai dengan memberikan gambaran analisis deskriptif per variabel kajian temuan. Kemudian dilanjutkan dengan hasil uji asumsi klasik, uji regresi linear ganda, uji hipotesis dan analisis interpretasi data kajian temuan dalam pembahasan.

A. Gambaran Subjek Kajian temuan

Dalam kajian temuan ini, tabel hasil deskripsi subjek berdasarkan nilai maximum, minimum, mean, serta standar deviasi ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Deskripsi Data Variabel Kajian temuan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self-Esteem	310	73	131	103.65	10.380
Dukungan Orang Tua	310	73	123	96.26	10.075
Kesiapan Karir	310	71	128	97.51	10.633
Valid N (listwise)	310				

Sumber: SPSS, 26

Dari table 4.1 di atas diketahui jika variabel *self esteem* memperoleh skor data minimum sebesar 73 dan skor data maksimum 131 bersama *mean* sebesar 103.65 serta *standard deviation* sebesar 10.380. Sedangkan pada variabel dukungan kedua orang tua diperoleh skor data minimum sebesar 73 dan skor maksimum 128 bersama *mean* sebesar 96.26 serta diperoleh *standard deviation* sebesar 10.075. Kemudian, pada variabel kesiapan karier diperoleh skor data minimum sebesar 71 dan skor maksimum 128 bersama *mean* sebesar 97.51 serta diperoleh *standard deviation* sebesar 10.633.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan nilai signifikan di bagian *Kolmogrov-Smirnov* karena data yang

diuji > 0.05 . Hasil dari uji normalitas data dalam kajian temuan ini bisa dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		310
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.60137521
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.036
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.203 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.2 bisa disimpulkan jika kajian temuan ini mempunyai nilai asymp.sig sebesar 0,203 yang artinya lebih besar dari 0,05, maka nilai tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi diantara variabel bebas (*independent*) pada model regresi yang ditentukan. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing - masing variabel. Suatu model regresi dikatakan multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 . Hasil pengujian bisa dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.928	1.078
.928	1.078

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan jika seluruh nilai *tolerance* $> 0,10$ (dengan $X_1 = 0,928$; $X_2 = 0,928$) maka bisa dikatakan diantara variabel tidak terjadinya multikolinearitas. Jika dilihat dari hasil perhitungan VIF, jika nilai VIF pada semua variabel $X < 10$ (dengan $X_1 = 1,078$; $X_2 = 1,078$). Jadi, bisa disimpulkan dalam kajian temuan ini tidak terjadi gejala multikolinearitas

antara variabel independen dalam model regresi dan bisa digunakan dalam kajian temuan ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan jika varians dari setiap variabel sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Bentuk dari regresi yang baik ialah terjadinya homoskedastisitas, yang dilain sisi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Metode Glejser digunakan bersamaan dengan meregresikan value absolutresidual (e) yakni sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil dari pengujian uji heteroskedastisitas bisa dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

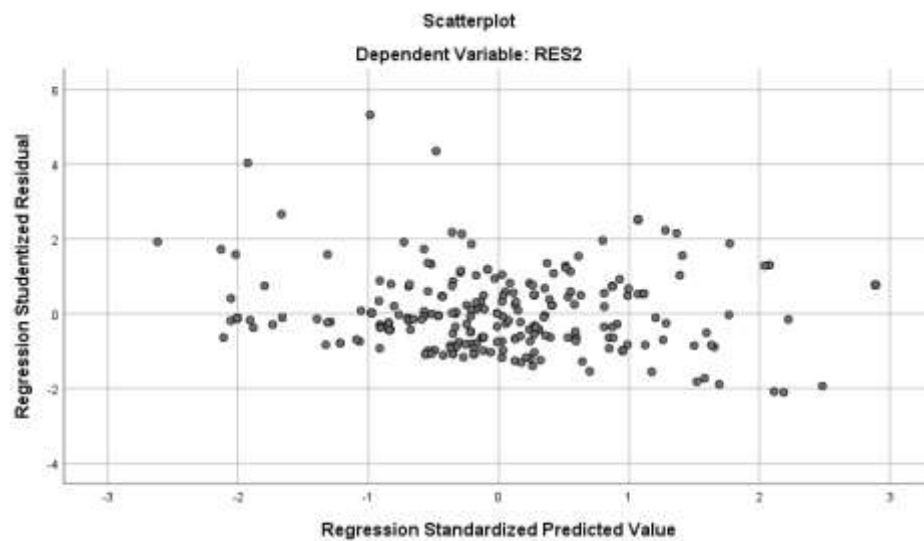
		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.762	3.885		-3.799	.175
	Self-Esteem	.151	.032	.069	1.188	.233
	Dukungan Orang Tua	.070	.033	.120	1.041	.133

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan dari tabel 4.4, jika semua variabel mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu variabel Self esteem (X_1) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,233 > 0,05$ dan variabel Dukungan orang tua (X_2) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,133 > 0,05$. Dengan demikian bisa dikatakan jika semua variabel bebas dalam kajian temuan ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini juga bisa dibuktikan dengan gambar sccaterplot berikut ini:

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023.

Model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedastisitas. Melalui grafik *scatterplot* bisa terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dari Gambar 4.1 terlihat jika titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka bisa disimpulkan jika tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam kajian temuan ini.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-esteem* dan dukungan orang tuaterhadap kesiapan karier terhadap Mahasiswa Semester Akhir UIN Walisongo. Agar kemudian mengetahui seberapa besar adanya hubungan pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada pengolahan terhadap data analisis regresi linear berganda yang ada, memberikan hasil yang dapat dilihat seperti di bawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.721	6.746		6.333	.000
	Self-Esteem	.356	.055	.347	6.486	.000
	Dukungan Orang Tua	.186	.056	.177	3.300	.001

a. Dependent Variable: Kesiapan Karir

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Temuan pada tabel 4.5 menunjukkan hasil dimana adanya persamaan regresi linear berganda yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2.721 + 0,356 X_1 + 0,186 X_2 + e$$

Model persamaan pada Tabel 4.5 bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2.721 menyatakan jika jika adanya variabel *Self-esteem* (X_1) dan Dukungan Orang tua (X_2) maka akan meningkatkan Kesiapan Karier (Y) sebesar 2.721.

2. Koefisien regresi X_1 .

Koefisien regresi X_2 berhubungan positif dan signifikan terhadap kesiapan karier. Nilai b_2 sebesar 0,356 berarti apabila variabel *Self esteem* (X_2) mengalami peningkatan 1 poin maka Kesiapan karier (Y) akan meningkat sebesar 0,356, dengan asumsi jika variabel bebas yang lain dari model regresi ialah tetap.

3. Koefisien regresi X_2 .

Koefisien regresi X_2 berhubungan positif dan signifikan terhadap kesiapan karier. Nilai b_2 sebesar 0,186 berarti apabila variabel dukungan orang tua (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka Kesiapan karier (Y) akan meningkat sebesar 0,186, dengan asumsi jika variabel bebas yang lain dari model regresi ialah tetap.

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berhubungan terhadap variabel dependen. Variabel independen dikatakan mempunyai hubungan terhadap variabel dependen apabila nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel Self esteem, Harga Diri dan persepsi kualitas secara bersama-sama berhubungan terhadap kesiapan karier. Sebaliknya, apabila nilai F hitung $<$ F tabel dan nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil dari uji simultan dalam kajian temuan ini bisa dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6449.872	2	3224.936	34.756	.000 ^b
	Residual	28485.599	307	92.787		
	Total	34935.471	309			

a. Dependent Variable: Kesiapan Karir

b. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Self-Esteem

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Dari hasil Tabel 4.6 menunjukkan dimana uji f bisa digunakan agar dapat memprediksi terhadap kontribusi aspek-aspek variabel *self-esteem* dan dukungan orang tua kepada kesiapan karier. Hasil yang diperoleh menunjukkan value F hitung memiliki nominal 34.756 serta F tabelnya yakni 3,04 yang didapatkan dari $df = n - k - 1 = 310 - 2 - 1 = 307$ (k merupakan jumlah dari variabel bebas, serta n ialah total sampel), value F hitung $>$ F tabel atau $34.756 > 3,04$ serta besar nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$, yang dimana ini menunjukkan jika H_o ditolak dan H_a diterima yang artinya pada variabel independen atau *self esteem* (X_1) dan dukungan orang tua (X_2) saling berhubungan secara signifikan pada variabel kesiapan karier (Y).

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berhubungan terhadap variabel dependen. Uji parsial atau uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:178). Dari perhitungan diperoleh nilai T tabel sebesar 1.971 yang diperoleh dari $df = n - k = 310 - 2 = 308$ (dimana k ialah jumlah variabel bebas dan n ialah jumlah sampel). Pengujian ini mempunyai ketentuan-ketentuan, yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas bisa menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak bisa menerangkan variabel terikatnya secara individual.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.721	6.746		6.333	.000
	Self-Esteem	.356	.055	.347	6.486	.000
	Dukungan Orang Tua	.186	.056	.177	3.300	.001

a. Dependent Variable: Kesiapan Karir

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 maka bisa disimpulkan jika:

1. Diperoleh nilai T hitung Self esteem (X_1) sebesar 6.486 yang lebih besar dari T tabel 1.971 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya variabel *Self esteem* secara parsial berhubungan positif dan signifikan terhadap Kesiapan Karier. Maka dalam kajian temuan ini H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya Harga Diri berhubungan positif terhadap kesiapan karier.

2. Diperoleh Nilai T hitung variabel dukungan orang tua (X_2) sebesar 3.300 yang lebih besar dari T tabel sebesar 1.971 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya variabel dukungan orang tua secara parsial berhubungan positif dan signifikan terhadap kesiapan karier. Maka dalam kajian temuan ini H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya dukungan orang tua berhubungan positif dan signifikan terhadap kesiapan karier.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap tinjauan sejauhmana hubungan antar variabel independen, serta untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pada variabel independen terhadap variabel dependen. Pada Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji determinasi (R^2) yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.285	.279	9.633

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Self-Esteem
 Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan jika nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,279. Hal ini berarti 27,9% variabel *self esteem* dan dukungan orang tua berhubungan dengan kesiapan karier sedangkan sisanya sebesar 72,1 % didukung oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam kajian temuan ini.

D. Pembahasan

1. Hubungan *Self-esteem* Terhadap Kesiapan karier

Berdasarkan hasil kajian temuan bisa diketahui jika *self esteem* secara berhubungan positif dan signifikan terhadap kesiapan karier. Maka bisa disimpulkan jika semakin tinggi *self esteem* mahasiswa maka akan semakin tinggi kesiapan karir, begitupun sebaliknya semakin rendah *self esteem* mahasiswa maka semakin rendah kesiapan karirnya.

Hasil kajian temuan ini sejalan dengan kajian temuan yang dilakukan oleh Seperti kajian temuan yang telah dilakukan oleh Purnasari, & Abdullah, (2018) dengan hasil yang positif terjadi pada harga diri dengan kesiapan karier pada mahasiswa S1 tingkat akhir di Yogyakarta. Selanjutnya kajian temuan yang dilakukan oleh Nugrahaeni (2023) jika terdapat *self esteem* dengan kesiapan karier mahasiswa. Kajian temuan lain juga menyatakan hal yang sama, hasil kajian temuan dari Hasna & Anugerah (2017) menunjukkan ada hubungan antara harga diri dengan kesiapan karir, semakin tinggi nilai harga diri siswa maka semakin meningkat pula tingkat kesiapan karirnya.

2. Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan karier

Berdasarkan hasil kajian temuan bisa diketahui jika dukungan orang tua secara berhubungan positif dan signifikan terhadap kesiapan karier. Maka bisa disimpulkan jika dukungan orang tua tinggi atau meningkat maka akan meningkat pula kesiapan karier. begitupun ketika semakin rendah dukungan orang tua mahasiswa maka semakin rendah kesiapan karirnya.

Hasil kajian temuan ini sejalan dengan kajian temuan yang dilakukan oleh Saslanto (2016) menunjukkan jika ada hubungan positif antara dukungan sosial orangtua terhadap pilihan karir siswa. Jika semakin tinggi dukungan sosial orangtua yang diterima oleh anak maka semakin tinggi kejelasan pilihan karir anak tersebut. Sehingga bisa dipahami jika dukungan sosial yang diberikan orangtua sangat penting pada perkembangan arah pilih karir siswa. Kajian temuan lain juga dilakukan oleh Nugrahaeni (2023) yang menyatakan jika ada hubungan yang positif antara dukungan orang tua terhadap kesiapan karier.

3. Hubungan *Self-esteem* dan Dukungan Orang Tua Secara Bersamaan Terhadap Kesiapan karier

Berdasarkan hasil kajian temuan diketahui jika variabel independen atau *self esteem* (X_1) dan dukungan orang tua (X_2) secara bersamaan berhubungan signifikan terhadap variabel kesiapan karier (Y). Untuk menguji hubungan secara bersama-sama bisa juga dikerjakan dengan menggunakan uji koefisien

determinasi (R^2). Apabila nilai $R^2 \neq 0$, maka variabel independen secara bersama-sama berhubungan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil kajian temuan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,279. Hal ini berarti 27,9% variabel dependen berupa kesiapan karier bisa didukung oleh variabel *self esteem* dan dukungan orang tua sedangkan sisanya sebesar 72,1 % didukung oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam kajian temuan ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian temuan dan pembahasan yang diperoleh, maka bisa dikatakan kesimpulan jawaban dari perumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kajian temuan bisa diketahui jika *self esteem* secara berhubungan positif dan signifikan terhadap kesiapan karier. Maka bisa disimpulkan jika semakin tinggi *self esteem* mahasiswa maka akan semakin tinggi kesiapan karir, begitupun sebaliknya semakin rendah *self esteem* mahasiswa maka semakin rendah kesiapan karirnya.
2. Berdasarkan hasil kajian temuan bisa diketahui jika dukungan orang tua secara berhubungan positif dan signifikan terhadap kesiapan karier. Maka bisa disimpulkan jika semakin tinggi dukungan orang tua mahasiswa maka akan semakin tinggi kesiapan karir, begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua mahasiswa maka semakin rendah kesiapan karirnya.
3. Secara Bersama-sama variabel independen atau *self esteem* (X_1) dan dukungan orang tua (X_2) berhubungan signifikan terhadap variabel kesiapan karier (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kajian temuan yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil kajian temuan. Adapun saran-saran yang bisa disampaikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Saran untuk mahasiswa akhir UIN Walisongo Semarang dalam mengembangkan dan mempertahankan kesiapan karier yaitu dengan meningkatkan *self esteem* dan hubungannya dengan kedua orang tua agar mahasiswa tersebut memperoleh rasa cinta dan perhatian dari kedua orang tuanya.

2. Bagi Orang Tua

Perlunya meningkatkan perhatian dan rasa kasih sayang, penghargaan atas kemampuan anak, dan memberikan nasihat serta informasi kepada anak agar meningkatkan rasa keberartian diri pada anak sehingga mampu meraih kesiapan karier yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk kajian temuan selanjutnya yaitu kajian temuan dengan tema atau variabel yang sama bisa dilakukan dengan menambah variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam kajian temuan ini seperti bakat, minat, ataupun *locus of control*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ainayya, S. P., & Herdajani, F. (2021, Juli). Hubungan Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Komunikasi Angkatan 2016 di Universitas "X" Jakarta. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, Vol. 5, No 2, 40-46.
- Alin, P. A. (2016). Dukungan Orang Tua pada Kemampuan Penulis Kreatif Anak. *Psikoborneo*, Vol 4, No 3, 439-446.
- Archentari, K. A., Gasela, V., Nuriyyatiningrum, N. A., & Iskandarsyah, A. (2017). Harga Diri dan Kualitas Hidup pada Pasien dengan Chronic Kidney Disease yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 138-146.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1998). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhori, B. (2012). Hubungan Kebermaknaan Hidup dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesehatan Mental Narapidana. *Jurnal Ad-Din*, 4(1), 1-19.
- Bukhori, B. (2018). Dukungan Sosial Keluarga dan Subjective Well Being 1. 1-9.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Debfan SPSS*. Batam: CV. Budi Utama.
- Fabriana, G. (2016). Hubungan antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*.
- Fadhila, D., Dahliana, A., & Nurbaity, B. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa SMAN Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 2(3), 82-91.
- Fatmasari, D. (2016). Hubungan antara Konsep Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA. *Skripsi*.
- Frankel, J. R., & Wallen, N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: Mc Graw-Hill.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, S. R. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruz Media Group.
- Hasbullah. (2001). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grofindo Persada.
- Heo, G., & Kim, T. (2016). Autoregressive Cross-lagged Modelling of the Reciprocal Logitudinal Relationship Between Self-Esteem and Career Maturity. *Journal Of Career Deveopment*, 43(3), 273-288.
- Heriyanto. (2010). Pengeritan Self-Esteem: Hubungan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif Remaja Banda Aceh. *Jurnal Psikososialmedia*, 1(2), 3.
- Herr, E. L., & Cramer, S. H. (1979). *Career Guidance Through the lif e Span*. Boston: Brown and Company.

- Jannah, K., Hastuti, D., & Riany, Y. E. (2022). Parenting Style and Depression Among Stidents: The Mediating Role Of Self-Esteem. *Psikohumaniora: Psikologi penelitian Psikologi*, 7(1), 39-50.
- Karsa , K. J. (2020). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Kematangan Karir Remaja SMA Eks-Lokalisasi Surabaya. *Skripsi*.
- Khoirunnisa , A. A. (2018). Hubungan antara Body Image dengan Self Esteem pada Remaja Putri. *Doctoral Dissertation*.
- Kuncoro. (2002). *Dukungan Sosial pada Lansia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kuncoro, J. (2020). Harga Diri dan Konformitas Terhadap Kelompok dengan Perilaku Minum Minuman Beralkohol pada Remaja. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 5(1), 75-85.
- Malik, L. R. (2015). Kematangan Karir Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Samarinda. *Fenomena*, Vol.7, No.1, 109-128.
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Miharja, S. (2020). *Bimbingan Kematangan Karier di Pondok Modern Al Aqsha*. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.
- Murk, C. J. (2006). *Self-esteem dan Positive Phsycology*. New York: Springer Company.
- Naidoo, A. V. (1998). *Career Maturity: A Review of Four Decades of Research*. Bellville, South Africa: University of the Western Cape.
- Novia, D. e. (2022). *Hubungan Self-efficacy dan Dukungan Orang Tua dengan Kematangan Karir Aktivis di Organisasi Mahasiswa Fakultas psikologi UMS*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Paul, C. J. (2004). *Mengapa Rendah Diri (Terjemahan bebas: A.M. Hardjana)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pinasti, W. (2011). Pengaruh self-efficacy, locus of control dan faktor demografis terhadap kematangan karir mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Poll, D., Sewell, L., & John, p. (2007). The key to employability : developing a practical model of graduate employability. *Central Lancashire Online Knowledge*, 49(4). doi:https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/00400910710754435
- Pravitasari, A. (2014). Hubungan antara Self-esteem dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas IX Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. *Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Priyanto, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengelolaannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purnasari, K. D., & Abdullah, S. M. (2018). Harga Diri dan Kematangan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *JUrnal Ilmu Psikologi*, 20(1), 51-68.
- Putra , J. (2018). Peran Syukur sebagai Modrator Pengarug Perbandigan Social terhadap Self-Esteem pada Remaja Pengguna Media Sosial. *Psikohumaniora : Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(2), 197-210.
- Rachamawati. (2012). Pengertian Kematangan Karir. Analisis Kematangan Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 03 Pontianak Tahun 2020. *Jurnal Pedidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(2).

- Safinah, V. M., & Fidhyallah, N. F. (2023). Hubungan Harga Diri dan Dukungan Sosial dari Orang Tua Dengan Kematangan Karir Mahasiswa. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(2), 429-442.
- Saifuddin, A. (2018). *Kematangan Karier: Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup, edisi 5 jilid 1. Alih Bahasa: Damanik, J; Chusairi, A*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja. Jilid 2 Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga.
- Sarah, S. A., & Desfandi, M. (2020). Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Kematangan Karir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala Angkatan 2014-2016. *Jurna Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi*, 5(4).
- Savickas, M. L. (2001). A Development Perspective on Vocational Behaviour Career Pattern, Saliency and Themes. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 1, 48-57.
- Shaleh, A. R. (2004). *Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: PT. Prenada Media.
- Sharf, R. S. (2006). *Applying career development theory to counseling*. California: Thomson Wadsworth.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Solaeman. (1994). *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhron, M. (2016). *Asuhan Keperawatan Konsep Diri: self-esteem*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.
- Tan, J. H. (2013). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Kelas IV dan V di SD Negeri Kawangkoan Kawalat. *eJournal Keperawatan, Vol. 1, No. 1*.

- Tifani. (2015). Hubungan antara Locus Of Control dengan Kematangan Karir pada Karyawan Kentucky Fried Chicken (KFC) di Palembang. *Jurnal Ilmiah Psyche, Vol.9, No. 2*, 106-129.
- Winkel, W. S. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2006). *Bimbingan Karier di Institusi*. Jakarta: Media Abadi.
- Wulandari, T., & Nurhadianti, R. D. (2019). Hubungan Harga Diri dan Dukungan Social Keluarga dengan Kematangan Karir Kelas XI SMA N58 Jakarta. *Jurnal Sosial dan Humaniora, 3(2)*, 65-70.
- Yana S, S. D., Hudiyah, A. B., & Nulipata, M. (2022). Hubungan Harga Hiri dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Psikologi. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia, 2*, 81-89.
- Yusanti, G. (2005). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kematangan Karier pada Siswa SMA di Kota Bogor. *Jurnal Psikologi, 2(1)*.
- Zubair, A. H. (2014). PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN MAHASISWA DALAM MENGHADAPI PILIHAN KARIR (Sebuah Pelatihan untuk Meningkatkan Kesiapan dalam Menghadapi Pilihan Karir pada Mahasiswa Semester VII Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Psikologi Karakter, 133-146*.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Elisa Aprilia mahasiswa jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang sedang melakukan penelitian terkait tugas akhir skripsi. Saya mohon bantuannya dan kesediaan agar teman-teman berkenan mengisi kuesioner ini, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tercatat sebagai mahasiswa UIN Walisongo Semarang.
2. Merupakan mahasiswa tingkat akhir.
3. Sedang melakukan penulisan skripsi.

Atas perhatian dan partisipasi anda, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

IDENTITAS

Nama :

Tahun Angkatan :

Jurusan / fakultas :

PETUNJUK PENGISIAN

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

SKALA 1

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya telah mempersiapkan rancangan yang diperlukan untuk karier saya di masa depan.					
2.	Saya mengesampingkan menyusun rancangan yang diperlukan untuk karier saya.					
3.	Saya memiliki strategi dalam menyeimbangkan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.					

4.	Saya sulit menyeimbangkan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi saya.					
5.	Saya selangkah lebih maju dengan mengetahui tahapan yang diperlukan karier saya					
6.	Saya ragu kalau karier saya akan berkembang dengan baik.					
7.	Saya mampu mengatasi segala hambatan yang sedang saya hadapi.					
8.	Saya merasa kesusahan dalam mengatasi hambatan yang dating kepada saya.					
9.	Saya mencari informasi mengenai karier melalui berbagai sumber (keluarga, teman dan dosen).					
10.	Saya mengurungkan niat untuk mencari informasi mengenai karier dari orang lain.					
11.	Saya senang bertanya mengenai informasi pekerjaan yang tersedia saat ini.					
12.	Saya menganggap membicarakan perihal karier dengan orang lain hanya membuang waktu.					
13.	Saya memiliki informasi tentang karir yang sesuai dengan jurusan saya.					
14.	Saya memiliki sedikit informasi tentang karier yang akan saya geluti.					
15.	Saya senang berdiskusi dengan orang lain mengenai langkah yang harus di ambil untuk dunia kerja.					
16.	Saya merasa tidak berminat ketika diajak berdiskusi dengan orang mengenai karier..					
17.	Saya memahami minat dan keterampilan yang saya miliki					
18.	Saya sulit untuk menyesuaikan diri dalam pekerjaan.					
19.	Saya mengetahui persyaratan untuk melamar pekerjaan.					
20.	Saya hanya mengetahui sedikit persyaratan untuk syarat melamar kerja					
21.	Saya senang berkomunikasi dan mudah untuk beradaptasi dengan pekerjaan yang saya lakukan.					
22.	Saya merasa ragu dengan kemampuan yang saya miliki.					

23.	Saya meneliti apa saja persyaratan yang diperlukan sebelum melamar pekerjaan.					
24.	Saya menganggap bahwa persyaratan yang diajukan dalam pekerjaan hanya formalitas saja.					
25.	Saya yakin dengan pilihan karier untuk masa depan saya.					
26.	Saya mendaftar pekerjaan di bidang pekerjaan yang belum saya ketahui.					
27.	Saya percaya bekerja sesuai dengan kemampuan akan memudahkan dalam membangun jenjang karir					
28.	Saya memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan yang saya pelajari.					
29.	Saya memiliki pengetahuan mengenai karir yang akan saya jalani					
30.	Saya bimbang dalam memutuskan karir apa yang akan saya jalani.					
31.	Saya mendaftar pekerjaan sesuai dengan bakat dan minat saya.					
32.	Saya memilih pekerjaan tanpa mempertimbangkan minat yang saya miliki.					

SKALA 2

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tua.				
2.	Saya merupakan seorang yang mudah marah.				
3.	Saya dapat mengontrol emosi saya.				
4.	Saya merasa tak satupun yang menyayangi saya.				
5.	Saya melakukan sesuatu tanpa memikirkan kepentingan primer dan sekunder.				
6.	Saya merasa teman saya peduli ketika saya mengalami kesulitan				
7.	Saya mudah menyerah dengan apa yang saya lakukan.				
8.	Saya senang saat orang tua menerima ide dan saran yang saya berikan.				
9.	Saya tetap berusaha walaupun mengalami kegagalan.				

10.	Saya dijauhi teman ketika saya mengalami kesulitan.				
11.	Saya merasa diri saya berguna bagi orang lain.				
12.	Saya mengabaikan cita-cita yang saya miliki.				
13.	Saya mengutamakan kebutuhan primer dibanding kebutuhan sekunder saya.				
14.	Saya mendapatkan penolakan dari orang tua mengenai ide dan saran saya.				
15.	Saya berjuang untuk mendapatkan apa yang saya cita-citakan.				
16.	Saya kesulitan dalam beradaptasi di lingkungan yang baru.				
17.	Saya merasa dengan berdo'a akan menunda aktivitas.				
18.	Saya melakukan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.				
19.	Saya berdo'a sebelum melakukan aktivitas.				
20.	Saya merasa adanya peraturan membuat saya memiliki ruang gerak yang sempit.				
21.	Saya dapat menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain.				
22.	Saya mendapatkan prestasi karena saya beruntung.				
23.	Saya menghormati orang lain saat melakukan aktivitas.				
24.	Saya mencapai keberhasilan dari usaha yang saya lakukan.				
25.	Saya sulit untuk berkata yang sebenarnya kepada orang lain.				
26.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.				
27.	Saya minder dengan orang lain atas kemampuan yang dimiliki.				
28.	Saya merasa perlu untuk berkata jujur kepada orang lain.				
29.	Saya sulit dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi sendiri.				
30.	Saya percaya diri dengan kemampuan dan keterampilan yang saya miliki				

31.	Saya bertindak sesuka hati tanpa memperdulikan orang lain.				
32.	Saya senang menunda pekerjaan yang diberikan kepada saya.				

SKALA 3

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menempuh pendidikan dengan fasilitas yang sedikit dari orang tua.				
2.	Saya dibantu orang tua untuk memilih karir apa yang akan dipilih				
3.	Saya diperintah orang tua saat saya sedang mengerjakan tugas.				
4.	Saya diberi fasilitas oleh orang tua dalam menempuh Pendidikan.				
5.	Saya diberi uang bulanan oleh orang tua saya dengan terlambat.				
6.	Saya dido'akan oleh orang tua saya tiap kali bertelefon.				
7.	Saya merasa kedua orang tua saya sibuk bekerja saat saya akan menghadapi tes.				
8.	Saya diberi uang saku bulanan tepat waktu oleh orang tua.				
9.	Saya harus mengikuti pilihan karier yang orang tua saya berikan tanpa alasan yang jelas.				
10.	Saya di telepon orang tua setiap saya akan menghadapi tes.				
11.	Saya memilih karir tanpa ada tanggapan saran dan arahan dari kedua orang tua saya.				
12.	Saya di beri tanggung jawab penuh oleh orang tua dalam memilih dan menentukan karier saya.				
13.	Saya diabaikan orang tua saya saat meminta saran mengenai pilihan karier.				
14.	Saya mendapatkan banyak informasi mengenai karier dari orang tua.				
15.	Saya merasa orang tua mengabaikan saran yang saya berikan.				
16.	Saya dibanggakan oleh orang tua kepada temannya.				

17.	Saya mendapatkan saran orang tua ketika saya meminta pendapat mengenai karier.				
18.	Saya dianggap sebagai anak yang biasa saja oleh kedua orang tua saya.				
19.	Saya merasa kedua orang tua saya mendukung impian dan tujuan yang saya pilih.				
20.	Saya merasa orang tua kurang memberikan do'a setiap akan berangkat melakukan tes.				
21.	Saya diberikan ucapan selamat tiap kali saya mampu menyelesaikan tes.				
22.	Saya mencari informasi tanpa tawaran bantuan dari orang tua.				
23.	Saya merasa orang tua cuek mengenai sisa pembayaran kegiatan kampus.				
24.	Saya diremehkan orang tua atas keberhasilan dalam menentukan karier saya sendiri.				
25.	Saya dinasehati orang tua selesai mengerjakan tugas segera beristirahat.				
26.	Saya merasa orang tua mementingkan pekerjaan mereka daripada informasi karier untuk anaknya.				
27.	Saya di arahkan orang tua untuk menyelesaikan masalah satu persatu.				
28.	Saya merasa orang tua tidak menghargai nilai saya yang bagus di kelas.				
29.	Saya mendapat kiriman whatsapp dari orang tua mengenai info lowongan kerja yang bagus.				
30.	Saya ditanya rinci oleh orang tua tiap ingin membayar kegiatan kampus.				
31.	Saya diajak jalan-jalan orang tua disaat saya mendapatkan nilai semester yang bagus.				
32.	Saya menghindari dari masalah yang saya hadapi.				

Lampiran 02 Tabulasi Data Penelitian

Re s	Tahun Angkat an	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	P2 5	P2 6	P2 7	P2 8	TOT AL	
R 1	2018	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3	100	
R 2	2018	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	98	
R 3	2018	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	5	96	
R 4	2018	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	5	106	
R 5	2019	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2	2	88	
R 6	2017	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	102
R 7	2017	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	93	
R 8	2020	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
R 9	2020	4	1	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	5	3	5	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	103	
R 10	2018	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	4	3	3	3	2	4	97	
R 11	2019	3	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	116	
R 12	2020	4	3	4	4	3	5	3	5	4	3	4	2	4	1	4	3	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	1	2	97	
R 13	2017	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	131	
R 14	2018	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	111

R 15	2020	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97	
R 16	2018	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	105	
R 17	2019	3	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	119	
R 18	2018	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	5	3	4	4	5	3	4	2	5	4	2	4	2	4	98	
R 19	2020	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	107	
R 20	2020	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	3	2	4	5	3	4	4	4	112	
R 21	2017	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	5	97	
R 22	2018	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	101
R 23	2018	5	3	4	5	4	1	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	2	4	3	5	112
R 24	2017	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96	
R 25	2018	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	73	
R 26	2017	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	90	
R 27	2018	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	5	1	4	3	3	3	3	3	4	1	4	2	2	84	
R 28	2017	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	117
R 29	2018	2	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	2	3	5	4	4	4	4	104	
R 30	2020	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	1	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	117
R 31	2018	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5	3	3	4	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	110	
R 32	2020	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	105

R 33	2018	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	1	3	4	3	3	4	97	
R 34	2019	2	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	80	
R 35	2018	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	80	
R 36	2020	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	2	5	3	4	3	4	102		
R 37	2020	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	99	
R 38	2017	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
R 39	2018	4	4	3	5	4	3	4	4	2	4	3	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	1	5	4	4	5	5	110	
R 40	2018	3	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	103	
R 41	2017	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	3	3	2	4	2	5	4	5	5	5	109	
R 42	2018	4	5	1	5	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	2	2	3	4	4	5	4	98	
R 43	2017	3	2	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	118	
R 44	2018	5	4	3	4	1	4	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	1	5	3	5	5	4	110	
R 45	2017	3	2	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	86	
R 46	2018	4	4	3	5	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	1	5	5	4	4	4	98	
R 47	2020	3	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	1	3	1	5	1	5	1	103	
R 48	2018	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	1	5	4	4	4	3	99	
R 49	2018	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	3	2	5	5	3	5	4	109	
R 50	2018	5	5	3	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	1	4	5	4	5	4	109	

R 51	2018	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	99	
R 52	2019	4	3	2	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	104	
R 53	2017	5	4	4	5	3	5	5	3	5	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	5	3	2	5	5	4	4	1	112	
R 54	2017	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
R 55	2020	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	83	
R 56	2020	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	84	
R 57	2018	3	1	3	2	4	2	1	5	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	79	
R 58	2019	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	3	3	4	5	4	5	4	108
R 59	2020	2	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5	5	4	4	2	106
R 60	2017	5	4	4	5	4	5	2	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	121
R 61	2018	3	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	116	
R 62	2020	4	3	4	4	3	5	3	5	4	3	4	2	4	1	4	3	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	1	2	97	
R 63	2018	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	131	
R 64	2019	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	111
R 65	2018	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97	
R 66	2020	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	105	
R 67	2020	3	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	119
R 68	2017	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	5	3	4	4	4	5	3	4	2	5	4	2	4	2	4	98

R 69	2018	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	107		
R 70	2018	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	3	2	4	5	3	4	4	4	112		
R 71	2017	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	5	97		
R 72	2018	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	101		
R 73	2017	5	3	4	5	4	1	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	2	4	3	5	112	
R 74	2018	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96	
R 75	2017	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	73	
R 76	2018	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	90		
R 77	2020	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	5	1	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	2	84	
R 78	2018	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	117	
R 79	2020	2	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	2	3	5	4	4	4	4	4	104	
R 80	2018	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	1	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	117	
R 81	2019	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5	3	3	4	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	5	110	
R 82	2018	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	105	
R 83	2020	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	1	3	4	3	3	3	4	97	
R 84	2020	2	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	80
R 85	2017	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	80	
R 86	2018	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	2	5	3	4	3	4	102		

R 87	2018	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	99	
R 88	2018	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
R 89	2018	4	4	3	5	4	3	4	4	2	4	3	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	1	5	4	4	5	5	110	
R 90	2019	3	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	103	
R 91	2017	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	3	3	2	4	2	5	4	5	5	5	109	
R 92	2017	4	5	1	5	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	2	2	3	4	4	5	4	98
R 93	2020	3	2	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	118	
R 94	2020	5	4	3	4	1	4	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	1	5	3	5	5	4	110	
R 95	2018	3	2	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	86
R 96	2019	4	4	3	5	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	1	5	5	4	4	4	98
R 97	2020	3	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	1	3	1	5	1	5	1	103	
R 98	2017	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	1	5	4	4	4	4	3	99
R 99	2018	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	3	2	5	5	3	5	4	109
R 100	2020	5	5	3	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	1	4	5	4	5	4	109
R 101	2018	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	99	
R 102	2019	4	3	2	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	104

R 10 3	2018	5	4	4	5	3	5	5	3	5	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	5	3	2	5	5	4	4	1	112	
R 10 4	2020	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
R 10 5	2020	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	83	
R 10 6	2017	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	84
R 10 7	2018	3	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	116	
R 10 8	2018	4	3	4	4	3	5	3	5	4	3	4	2	4	1	4	3	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	1	2	97	
R 10 9	2017	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	131
R 11 0	2018	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	111
R 11 1	2017	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97
R 11 2	2018	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	105
R 11 3	2017	3	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	119
R 11 4	2018	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	5	3	4	4	5	3	4	2	5	4	2	4	2	4	98	

R 11 5	2020	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	107	
R 11 6	2018	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	3	2	4	5	3	4	4	4	112	
R 11 7	2020	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	5	97	
R 11 8	2018	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	101
R 11 9	2019	5	3	4	5	4	1	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	2	4	3	5	112	
R 12 0	2018	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96
R 12 1	2020	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	73
R 12 2	2020	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	90	
R 12 3	2017	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	5	1	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	2	84
R 12 4	2018	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	117
R 12 5	2018	2	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	2	3	5	4	4	4	4	4	104
R 12 6	2018	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	1	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	117

R 12 7	2018	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5	3	3	4	5	5	4	3	2	4	4	4	4	5	110	
R 12 8	2019	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	105	
R 12 9	2017	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	1	3	4	3	3	4	97	
R 13 0	2017	2	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	80
R 13 1	2020	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	80
R 13 2	2020	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	2	5	3	4	3	4	102	
R 13 3	2018	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	99	
R 13 4	2019	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
R 13 5	2020	4	4	3	5	4	3	4	4	2	4	3	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	1	5	4	4	5	5	110	
R 13 6	2017	3	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	103	
R 13 7	2018	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	3	3	2	4	2	5	4	5	5	5	109	
R 13 8	2020	4	5	1	5	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	2	2	3	4	4	5	4	98

R 15 1	2017	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	83	
R 15 2	2018	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	84	
R 15 3	2020	3	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	116	
R 15 4	2018	4	3	4	4	3	5	3	5	4	3	4	2	4	1	4	3	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	1	2	97	
R 15 5	2020	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	131	
R 15 6	2018	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	111	
R 15 7	2019	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97	
R 15 8	2018	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	105	
R 15 9	2020	3	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	119
R 16 0	2020	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	5	3	4	4	5	3	4	2	5	4	2	4	2	4	98	
R 16 1	2017	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	107	
R 16 2	2018	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	3	2	4	5	3	4	4	4	112	

R 16 3	2018	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	5	97		
R 16 4	2018	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	101		
R 16 5	2018	5	3	4	5	4	1	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	2	4	3	5	112		
R 16 6	2019	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96	
R 16 7	2017	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	73	
R 16 8	2017	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	90	
R 16 9	2020	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	5	1	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	2	84	
R 17 0	2020	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	117
R 17 1	2018	2	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	2	2	3	5	4	4	4	4	4	4	104	
R 17 2	2019	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	1	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	117	
R 17 3	2020	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5	3	3	4	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	5	110	
R 17 4	2017	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	105	

R 17 5	2018	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	1	3	4	3	3	4	97	
R 17 6	2020	2	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	80	
R 17 7	2018	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	80	
R 17 8	2019	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	2	5	3	4	3	4	102	
R 17 9	2018	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	99	
R 18 0	2020	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
R 18 1	2020	4	4	3	5	4	3	4	4	2	4	3	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	1	5	4	4	5	5	110	
R 18 2	2017	3	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	103	
R 18 3	2018	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	3	3	2	4	2	5	4	5	5	5	109	
R 18 4	2018	4	5	1	5	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	2	2	3	4	4	5	4	98	
R 18 5	2017	3	2	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	118	
R 18 6	2018	5	4	3	4	1	4	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	1	5	3	5	5	4	110	

R 18 7	2017	3	2	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	86
R 18 8	2018	4	4	3	5	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	1	5	5	4	4	4	98
R 18 9	2017	3	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	1	3	1	5	1	5	1	103	
R 19 0	2018	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	1	5	4	4	4	3	99
R 19 1	2020	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	3	2	5	5	3	5	4	109
R 19 2	2018	5	5	3	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	1	4	5	4	5	4	109
R 19 3	2020	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	99	
R 19 4	2018	4	3	2	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	104	
R 19 5	2019	5	4	4	5	3	5	5	3	5	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	5	3	2	5	5	4	4	1	112	
R 19 6	2018	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
R 19 7	2020	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	83	
R 19 8	2020	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	84

R 21 1	2020	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	83	
R 21 2	2017	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	84	
R 21 3	2018	3	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	116	
R 21 4	2018	4	3	4	4	3	5	3	5	4	3	4	2	4	1	4	3	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	1	2	97	
R 21 5	2017	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	131	
R 21 6	2018	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	111	
R 21 7	2017	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97	
R 21 8	2018	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	105	
R 21 9	2017	3	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	119
R 22 0	2018	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	5	3	4	4	5	3	4	2	5	4	2	4	2	4	98	
R 22 1	2020	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	107	
R 22 2	2018	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	3	2	4	5	3	4	4	4	112	

R 22 3	2020	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	5	97	
R 22 4	2018	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	101	
R 22 5	2019	4	1	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	5	3	5	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	103	
R 22 6	2018	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	4	3	3	3	2	4	97	
R 22 7	2020	3	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	116	
R 22 8	2020	4	3	4	4	3	5	3	5	4	3	4	2	4	1	4	3	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	1	2	97	
R 22 9	2017	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	131
R 23 0	2018	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	111	
R 23 1	2018	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97	
R 23 2	2018	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	105	
R 23 3	2018	3	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	119
R 23 4	2019	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	5	3	4	4	5	3	4	2	5	4	2	4	2	4	98	

R 23 5	2017	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	107	
R 23 6	2017	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	3	2	4	5	3	4	4	4	112	
R 23 7	2020	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	5	97	
R 23 8	2020	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	101	
R 23 9	2018	5	3	4	5	4	1	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	2	4	3	5	112	
R 24 0	2019	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96	
R 24 1	2020	4	1	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	5	3	5	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	103	
R 24 2	2017	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	4	3	3	3	2	4	97	
R 24 3	2018	3	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	116	
R 24 4	2020	4	3	4	4	3	5	3	5	4	3	4	2	4	1	4	3	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	1	2	97	
R 24 5	2018	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	131
R 24 6	2019	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	111	

R 24 7	2018	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97	
R 24 8	2020	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	105	
R 24 9	2020	3	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	119
R 25 0	2017	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	5	3	4	4	5	3	4	2	5	4	2	4	2	4	98	
R 25 1	2018	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	107	
R 25 2	2018	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	3	2	4	5	3	4	4	4	112	
R 25 3	2017	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	5	97	
R 25 4	2018	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	101	
R 25 5	2017	5	3	4	5	4	1	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	2	4	3	5	112	
R 25 6	2018	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96	
R 25 7	2017	4	1	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	5	3	5	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	103	
R 25 8	2018	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	4	3	3	3	2	4	97	

R 25 9	2020	3	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	116	
R 26 0	2018	4	3	4	4	3	5	3	5	4	3	4	2	4	1	4	3	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	1	2	97	
R 26 1	2020	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	131
R 26 2	2018	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	111
R 26 3	2019	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97	
R 26 4	2018	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	105
R 26 5	2020	3	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	119
R 26 6	2020	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	5	3	4	4	5	3	4	2	5	4	2	4	2	4	98
R 26 7	2017	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	107	
R 26 8	2018	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	3	2	4	5	3	4	4	4	112	
R 26 9	2018	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	5	97
R 27 0	2018	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	101

R 27 1	2018	5	3	4	5	4	1	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	2	4	3	5	112
R 27 2	2019	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96
R 27 3	2017	4	1	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	5	3	5	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	103	
R 27 4	2017	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	4	3	3	3	2	4	97	
R 27 5	2020	3	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	116	
R 27 6	2020	4	3	4	4	3	5	3	5	4	3	4	2	4	1	4	3	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	1	2	97	
R 27 7	2018	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	131
R 27 8	2019	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	111
R 27 9	2020	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97	
R 28 0	2017	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	105	
R 28 1	2018	3	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	119
R 28 2	2020	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	5	3	4	4	5	3	4	2	5	4	2	4	2	4	98	

R 28 3	2018	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	107
R 28 4	2019	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	3	2	4	5	3	4	4	4	112
R 28 5	2018	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	5	97
R 28 6	2020	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	101
R 28 7	2020	5	3	4	5	4	1	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	2	4	3	5	112
R 28 8	2017	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	96
R 28 9	2018	4	1	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	5	3	5	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	103
R 29 0	2018	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	4	3	3	3	2	4	97
R 29 1	2017	3	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	116
R 29 2	2018	4	3	4	4	3	5	3	5	4	3	4	2	4	1	4	3	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	1	2	97
R 29 3	2017	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	131
R 29 4	2018	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	111

R 29 5	2017	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	97
R 29 6	2018	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	105	
R 29 7	2020	3	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	119	
R 29 8	2018	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	5	3	4	4	5	3	4	2	5	4	2	4	2	4	2	4	98	
R 29 9	2020	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	107	
R 30 0	2018	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	3	2	4	5	3	4	4	4	4	112		
R 30 1	2019	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	5	97			
R 30 2	2018	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	101		
R 30 3	2020	5	3	4	5	4	1	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	2	4	3	5	112			
R 30 4	2020	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	96		
R 30 5	2017	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	97	
R 30 6	2017	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	105		

R 30 7	2018	3	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	119		
R 30 8	2018	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	5	3	4	4	5	3	4	2	5	4	2	4	2	4	98	
R 30 9	2018	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	107	
R 31 0	2018	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97

Lampiran 03 Hasil Output SPSS 25

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.285	.279	9.633

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Self-Esteem

Coefficients^a

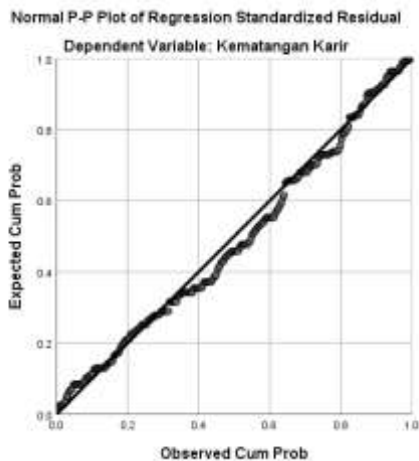
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.721	6.746		6.333	.000
	Self-Esteem	.356	.055	.347	6.486	.000
	Dukungan Orang Tua	.186	.056	.177	3.300	.001

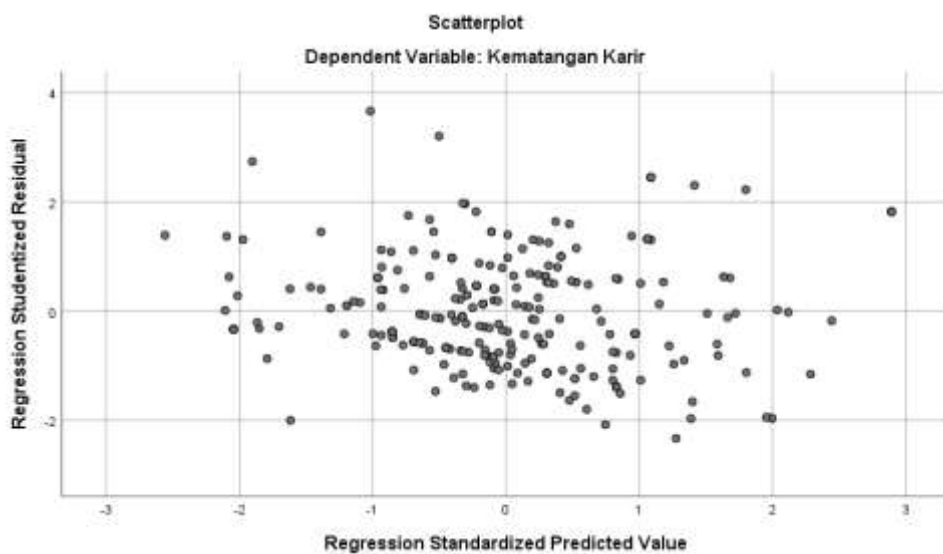
a. Dependent Variable: Kesiapan Karir

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	42.721	6.746		6.333	.000		
	Self-Esteem	.356	.055	.347	6.486	.000	.928	1.078
	Dukungan Orang Tua	.186	.056	.177	3.300	.001	.928	1.078

a. Dependent Variable: Kesiapan Karir





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		310
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.60137521
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.036
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.203 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-14.762	3.885		-3.799	.175
	Self-Esteem	.151	.032	.069	1.188	.233
	Dukungan Orang Tua	.070	.033	.120	1.041	.133

a. Dependent Variable: RES2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self-Esteem	310	73	131	103.65	10.380
Dukungan Orang Tua	310	73	123	96.26	10.075
Kesiapan Karir	310	71	128	97.51	10.633
Valid N (listwise)	310				

Lampiran 04 Biodata Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Elisa Aprilia
2. Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 30 April 2000
3. Alamat Rumah : Damaran Rt 002/Rw 002, Gayamprit, Klaten Selatan, Klaten
4. No. telepon : 085641682316
5. Email : Elisaaprilias30@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Kartika
 - b. SD N 2 Gayamprit
 - c. MTs Negeri Mlinjon
 - d. MAN 2 Klaten
 - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pengalaman Organisasi
 - a. Devisi Sosial Media Majelis Bahasa FPK
 - b. Anggota Organisasi Gelanggang Mahasiswa FPK

Semarang, 22 Desember 2023

Penulis



Elisa Aprilia

NIM: 1807016026